

**ANALISIS PENGELOLAAN KREDIT NASABAH TERHADAP  
TINGKAT LIKUIDITAS USAHA KOPERASI SIMPAN  
PINJAM CV. SATRIA GALESONG GROUP  
DI KECAMATAN GALESONG  
KABUPATEN TAKALAR**

**SKRIPSI**

**RISKY SETIANINGSIH**

**105730497914**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2018**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGELOLAAN KREDIT NASABAH TERHADAP  
TINGKAT LIKUIDITAS USAHA KOPERASI SIMPAN  
PINJAM CV. SATRIA GALESONG GROUP  
DI KECAMATAN GALESONG  
KABUPATEN TAKALAR**

**RISKY SETIANINGSIH**

**105730497914**

Untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2018**

## HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. **(Q.S Al-Baqarah 216)**

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. **(Q.S Al-Insyirah 6-7)**

Janganlah terlalu memikirkan masa lalu karena telah pergi dan selesai, dan jangan terlalu memikirkan masa depan hingga dia datang sendiri. Karena jika melakukan yang terbaik dihari ini maka hari esok akan lebih baik.

### PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

- ✚ Allah SWT atas ridho yang diberikan
- ✚ Kedua orang tuaku tercinta (Bapak ABD. Rahman Labbang dan Ibu Mardiana) sebagai wujud jawaban atas kepercayaannya yang telah diamanatkan kepadaku serta atas kesabaran dan dukungannya. Terima kasih untuk segala curahan kasih sayang yang tulus dan ikhlas serta segala pengorbanan dan doa yang tiada henti kepada ananda.
- ✚ Adikku tercinta Muhammad Rifki Ardiansyah, doa dan sayangnya selama ini
- ✚ Semua orang yang telah membantuku dalam segala hal.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin no. 259 gedung iqra lt.7 Tel. (0411) 860 837 Makassar



**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Kredit Nasabah Terhadap Tingkat Likuiditas Usaha Koperasi Simpan Pinjam CV. Satria Galesong Group di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar

Nama Mahasiswa : Risky Setianingsih

No. Stambuk : 10573 04979 14

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar


Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 13 Oktober 2018.


Makassar, 13 Oktober 2018

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


  
**Hj. Lily Ibrahim, SE., M.Si**  
NIDN. 904 976


  
**Muttiarni, SE., M.Si**  
NIDN. 0930087503

Mengetahui,

Dekan,

Ketua Program Studi,

  
**Ismail Rasulong, SE.MM**  
NBM. 903 078

  
**Ismail Badollahi, SE, M.Si. Ak.CA**  
NBM. 107 3428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **RISKY SETIANINGSIH, 105730499814**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0191/2018M, Tanggal 4 Safar 1440 H / 13 Oktober 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 4 Safar 1440 H  
13 Oktober 2018 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM   
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM   
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM   
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Ansyarif Khalid, SE., M.Si.Ak.CA   
2. Ismail Rasulong, SE., MM   
3. Andi Arman, SE., M.Si. Ak.Ca   
4. Saida Said, SE., M.Ak 

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Ismail Rasulong, SE.,MM**  
NBM: 903 078



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risky Setianingsih  
Stambuk : 105730497914  
Program Studi : Akuntansi  
Dengan Judul : "Analisis Pengelolaan Kredit Nasabah Terhadap Tingkat Likuiditas Usaha Koperasi Simpan Pinjam CV. Satria Galesong Group di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar."

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar. Dan telah diujikan pada tanggal 13 Oktober 2018

Makassar, 13 Oktober 2018

Yang membuat Pernyataan,



*Risky Setianingsih*  
**Risky Setianingsih**

Diketahui Oleh :

Dekan,



**Ismail Rasulong, SE., MM**  
NBM: 903-078

Ketua Jurusan Akuntansi,

*Ismail Badollahi*  
**Ismail Badollahi, SE., M.Si, Ak.CA**  
NBM: 107 3428

## ABSTRAK

**RISKY SETIANINGSIH**, Tahun 2018 **Analisis Pengelolaan Kredit Nasabah Terhadap Likuiditas Usaha Koperasi Simpan Pinjam CV. Satria Galesong Group Di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar**. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengelolaan kredit nasabah terhadap likuiditas usaha koperasi simpan pinjam CV. Satria Galesong Group dengan laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam CV. Satria Galesong Group. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang diolah adalah Laporan Keuangan CV. Satria Galesong Group tahun 2012 sampai dengan 2016 yang didapatkan laporan keuangan. Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Pengelolaan Kredit dan Rasio Likuiditas. Teknik analisis yang digunakan dalam pengelolaan kredit yaitu perencanaan kredit, organisasi dan manajemen kredit, proses persetujuan kredit, dokumen dan administrasi kredit, pembinaan dan pengawasan kredit, penyelesaian kredit bermasalah. Sedangkan rasio likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio*. Prosedur pemberian kredit pada CV. Satria Group Galesong dimulai dari tahap permohonan kredit, tahap analisis dengan analisis 5C, pemberi keputusan oleh pejabat kredit, pelaksanaan dan administrasi kredit, dan pencairan. Pengelolaan kredit yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam Satria kurang optimal. Rasio Likuiditas pada tahun 2012 sampai dengan 2016 yang diukur dengan *current ratio* mengalami peningkatan setiap tahunnya, baik dari jumlah anggota maupun aktiva lancar yang ada dalam Koperasi tersebut. Sehingga Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar dinilai baik dalam mengatur kewajiban jangka pendeknya.

**Kata Kunci** : *Pengelolaan Kredit, Rasio Likuiditas, Koperasi Simpan Pinjam*

## **ABSTRACT**

**RISKY SETIANINGSIH**, year 2018 *Customer Credit Management Analysis Against Cooperative Venture Liquidity Loan CV. Satria Galesong Group in Takalar Regency Galesong Subdistrict. Theses Courses in accounting and Business Economics University of Muhammadiyah Makassar.*

*This research aims to assess customer credit management towards business liquidity and loan cooperative CV. Satria Galesong Group with financial statements and loan Cooperative CV. Satria Galesong Group. The type of research used in this research is descriptive research with quantitative approach. Data that is processed is the financial report CV Satria Galesong Group in 2012 to 2016 by mobilising financial statements. Engineering calculations used in this study is the analysis of the management of credit and Liquidity Ratio. Analytical techniques used in the management of credit i.e. credit planning, organization and management of credit, the credit approval process, credit documents and administration, coaching and supervision credits, completion of bad debt. While the liquidity ratio is measured using the current ratio. The procedure of granting credit on a CV. Satria Group Galesong starts from the stage of the application for credit, the stage of the analysis with the analysis of 5 c, giver of the decision by officials in the implementation and administration of credit, loans, and withdrawals. Credit management conducted Cooperative Loan Knights of less than optimal. The liquidity ratio in 2012 up to 2016 as measured by current ratio an increase every year, both from the number of members as well as current assets that are in the Cooperative. Until Satria Galesong Borrow Cooperative Group in Takalar Regency Galesong rated good in regulating short-term obligations.*

**Keywords:** *Management Of Credit, Liquidity Ratios, Loan Cooperative*



## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengelolaan Kredit Nasabah Terhadap Likuiditas Usaha Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar”**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua Penulis Bapak ABD. Rahman Labbang dan Ibu Mardiana yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara saya tercinta Muhammad Rifki Ardiansyah yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasullong, SE.,MM., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE.,M.Si.,Ak.CA Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu hj. Lilly Ibrahim. SE.,M.Si selaku Pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Muttiarni. SE., M.Si selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan Skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk Mahmud, Ariyanti Ayu Putri, Syamsunarti, Indira Dwi Prastika, Nurul Ismalia, XII IPA 1 2014 SMA Negeri 1 Galesong Utara, Ayu Haslinda, Andi Riska Novianti, Andi Dwi Nurul Annisa, Ulfa Dwi Shoaleha, Dwi Puspa Sari, Anita. S, Nurindah Kartikasari, Nurfadillah Utami Alvad,

AK9-2014, Hartina, Yunita Muhammad, Irmasyari, Lilis dan semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah *memberikan* semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar,..... .....2018

**Penulis**

## DAFTAR ISI

|   | Halaman     |
|---|-------------|
| <b>SAMPUL</b> .....                       | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> ..... | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....          | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....           | <b>v</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....             | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA</b> .....     | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRACT</b> .....                     | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....               | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                   | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                 | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....              | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....            | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang.....                    | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                   | 3           |
| C. Tujuan Penelitian .....                | 3           |
| D. Manfaat Penelitian .....               | 4           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....      | <b>5</b>    |
| A. Kredit .....                           | 5           |
| B. Rasio Likuiditas.....                  | 19          |
| C. Koperasi Simpan Pinjam .....           | 22          |
| D. Laporan Keuangan Koperasi.....         | 27          |
| E. Penelitian Terdahulu .....             | 28          |

|   |           |
|---|-----------|
| F. Kerangka Pikir.....                                | 40        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                | <b>41</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                              | 41        |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                  | 41        |
| C. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran ..... | 41        |
| D. Populasi dan Sampel.....                           | 42        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                      | 43        |
| F. Teknik Analisis .....                              | 44        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>   | <b>46</b> |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....               | 46        |
| B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan .....              | 52        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>               | <b>65</b> |
| A. Kesimpulan .....                                   | 71        |
| B. Saran.....   | 72        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                            | <b>73</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                 | <b>77</b> |

## DAFTAR TABEL

| Nomor      | Judul   | Halaman |
|------------|---|---------|
| Tabel 2.1  | Flowchart Prosedur Pemberian Kredit Baru..... | 8       |
| Tabel 2.2  | Penelitian Terdahulu.....                     | 32      |
| Tabel 4.1  | Jumlah Anggota Koperasi .....                 | 58      |
| Tabel 4.2  | Laporan Keuangan Neraca 2012 .....            | 59      |
| Tabel 4.3  | Laporan Keuangan Neraca 2013 .....            | 60      |
| Tabel 4.4  | Laporan Keuangan Neraca 2014 .....            | 61      |
| Tabel 4.5  | Laporan Keuangan Neraca 2015 .....            | 62      |
| Tabel 4.6  | Laporan Keuangan Neraca 2016 .....            | 63      |
| Tabel 4.7  | Laporan Laba Rugi 2012.....                   | 64      |
| Tabel 4.8  | Laporan Laba Rugi 2013.....                   | 64      |
| Tabel 4.9  | Laporan Laba Rugi 2014.....                   | 65      |
| Tabel 4.10 | Laporan Laba Rugi 2015.....                   | 65      |
| Tabel 4.11 | Laporan Laba Rugi 2016.....                   | 66      |
| Tabel 4.12 | Piutang dan Utang Usaha .....                 | 66      |
| Table 4.13 | <i>Current Ratio</i> .....                    | 70      |

## DAFTAR GAMBAR

| Nomor      | Judul  | Halaman |
|------------|--|---------|
| Gambar 2.1 | Flowchart Prosedur Pemberian Kredit Lama ..... | 7       |
| Gambar 2.2 | Kerangka Pikir .....                           | 40      |
| Gambar 4.1 | Struktur Organisasi.....                       | 47      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                            | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| 1. Riwayat Hidup .....              | 75      |
| 2. Kartu Kontrol Pembimbing 1 ..... | 77      |
| 3. Kartu Kontrol Pembimbing 2.....  | 78      |
| 4. Surat Penelitian.....            | 79      |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dunia usaha semakin berkembang, hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya perusahaan yang ada dan menawarkan bidang usaha yang sama. Umumnya, masyarakat membutuhkan dana yang digunakan untuk menjalankan usahanya maupun digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya yang terus meningkat setiap harinya.

Koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang untuk bekerjasama demi kesejahteraan bersama. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau seorang atau badan hukum. Setiap koperasi yang ada harus melandaskan seluruh kegiatannya pada prinsip koperasi serta asas kekeluargaan untuk meningkatkan gerakan rakyat ekonomi. Dalam implementasinya adanya koperasi yang mengalami kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan operasional usahanya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu ketidakmampuan koperasi dalam memenuhi persyaratan sebagai suatu badan hukum koperasi yaitu adanya banyak kredit macet sehingga koperasi tidak dapat memutar modal yang ada.

Koperasi sangat berperan penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan Negara Indonesia dalam mensejahterakan ekonomi Rakyat Indonesia. Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group merupakan koperasi yang kegiatannya hanya simpan pinjam yang memberikan fasilitas pembiayaan kepada masyarakat umumnya yang terdiri dari pengusaha mikro.

Suatu teknik untuk menganalisis laporan keuangan dari koperasi/badan usaha yang lain dengan menggunakan ratio tertentu yaitu analisis ratio, bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu koperasi. Aspek financial digunakan untuk mengukur suatu koperasi/badan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kemampuan untuk melunasi hutang jangka pendek tepat pada waktunya. Sehingga akan terlihat perubahan-perubahan dalam laporan keuangan dengan periode sebelumnya. Analisis likuiditas sangat berguna bagi pengurus koperasi untuk mengetahui sejauh mana koperasi simpan pinjam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Pengelolaan kredit sangat penting bagi lembaga keuangan terkait dengan pengelolaan dana yaitu mulai dari kredit disalurkan sampai dengan kredit tersebut lunas. Sehingga apabila pengelolaan dilakukan dengan maksimal maka resiko kredit dapat dihindarkan sehingga terjadi perputaran likuiditas.

Kegiatan pengelolaan kredit yang baik dimulai dari perencanaan kredit, manajemen kredit, proses persetujuan kredit, dokumen, dan penyelesaian kredit bermasalah. Dalam pengelolaannya dapat dilihat dari mulai penyaluran kredit yang menganalisis. Secara matang calon kreditur dengan menggunakan metode 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition Of Economic, Collateral*).

Jurnal penelitian yang dijadikan acuan adalah Analisis Likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawa Desa Sendangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa oleh Monica Priscila Mumek. Karena Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satria Galesong Group dijadikan obyek

penelitian karena hal yang menarik peneliti untuk meneliti lebih jauh tentang kondisi keuangan dan pengelolaan kredit Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group dengan menganalisis pengelolaan kredit dan kondisi keuangan dalam 5 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2016.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Pengelolaan Kredit Nasabah Terhadap Likuiditas Usaha Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group di Kec. Galesong Kab. Takalar”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada bagian sebelumnya rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana pengelolaan kredit nasabah untuk meningkatkan likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* pada Koperasi Simpan Pinjam CV. Satria Galesong Group

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini yaitu menganalisis pengelolaan kredit dan tingkat likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam CV. Satria Galesong Group dengan menggunakan analisis *current ratio*, berdasarkan laporan keuangan tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah pengetahuan penulis terhadap masalah yang diteliti dan diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu akuntansi.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group**

Dapat mengetahui kondisi keuangannya dan sebagai bahan masukan bagi pemimpin koperasi dalam pengambilan keputusan untuk kelangsungan koperasi dimasa yang akan datang.

###### **b. Bagi Peneliti**

Dapat menerapkan ilmu dari bangku perkuliahan untuk membantu Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group di Kabupaten Takalar untuk mengelola kreditnya.

###### **c. Bagi Dunia Akademik**

Dapat menambah ilmu pengetahuan dalam mengembangkan literatur dan koneksi pustaka koperasi di Indonesia khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

###### **d. Bagi Mahasiswa Lain**

Dapat sebagai referensi dan acuan untuk mengetahui kondisi keuangan Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group di Kabupaten Takalar secara lebih rinci dan lebih mudah untuk dilihat.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kredit

Kata kredit berasal dari bahasa latin yaitu "*credere*", yang berarti percaya atau *to believe* atau *to trust*. Oleh karena itu, dasar pemikiran persetujuan pemberian kredit oleh bank atau koperasi pada seseorang atau badan usaha adalah kepercayaan. Bila dikaitkan dengan kegiatan usaha, kredit berarti suatu kegiatan memberikan nilai ekonomi (*economic value*) kepada seseorang atau badan usaha yang berlandaskan kepercayaan saat itu, bahwa nilai ekonomi yang sama dikembalikan pada kreditur setelah jangka waktu sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui antara kreditur dan debitur.

Kasmir (2014) Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu pemberian bunga.

Hasibuan (2015) menyatakan bahwa : "Kredit merupakan semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati."

Summit dalam Marleni, dkk (2014) menyatakan bahwa pemberian kredit (pinjaman) berpengaruh positif terhadap pendapatan. Dalam arti semakin tinggi pemberian kredit maka semakin tinggi pula pendapatannya.

## 1. Unsur-Unsur Kredit

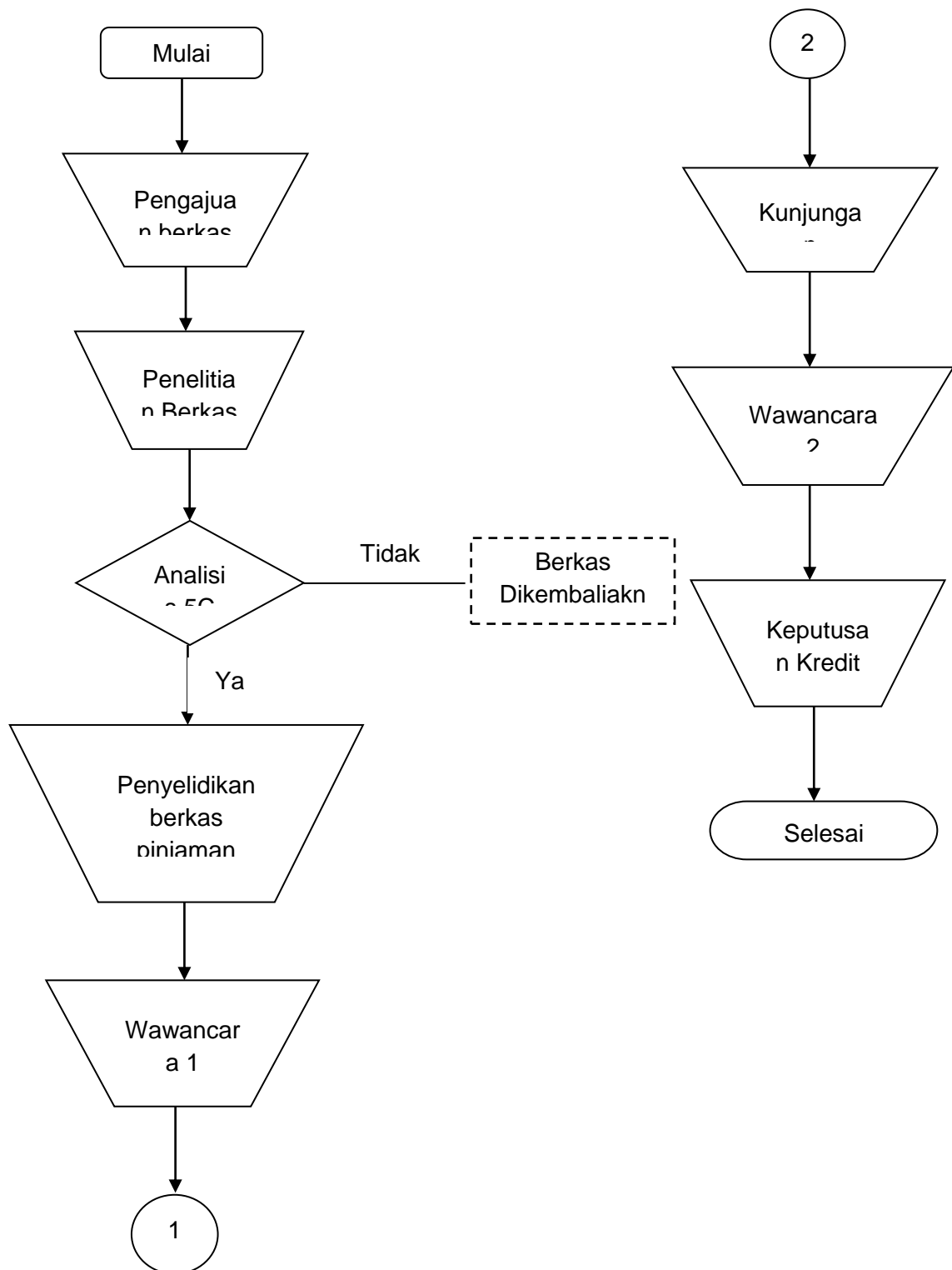
- a. Kepercayaan (*trust*) adalah sesuatu yang paling utama dari unsur kredit yang harus ada karena tanpa ada rasa saling percaya antara kreditur dan debitur.
- b. Waktu (*time*) adalah bagian yang paling sering dijadikan kajian oleh pihak analisis *finance* khususnya oleh analisis kredit.
- c. Risiko, Menyangkut persoalan *degree of risk*, yang paling dikaji adalah keadaan yang terburuk yaitu pada saat kredit tersebut tidak kembali atau timbulnya kredit macet.
- d. Prestasi yang dimiliki oleh kreditur untuk diberikan kepada debitur.
- e. Adanya kreditur, Pihak yang memiliki uang (*money*), barang (*goods*), atau jasa (*service*) untuk dipinjamkan kepada pihak lain.
- f. Adanya debitur, Pihak yang memerlukan uang (*money*), barang (*goods*), atau jasa (*service*) dan berkomitmen untuk mengembalikannya tepat waktu (Fahmi2010:7)

## 2. Prosedur Pemberian Kredit

Tujuan prosedur pemberian kredit untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit (Kasmir, 2012). Pemberian suatu kredit oleh lembaga keuangan harus menilai dengan baik setiap tahapan prosedur penyaluran kredit, prosedur pemberian kredit dapat diuraikan sebagai berikut:

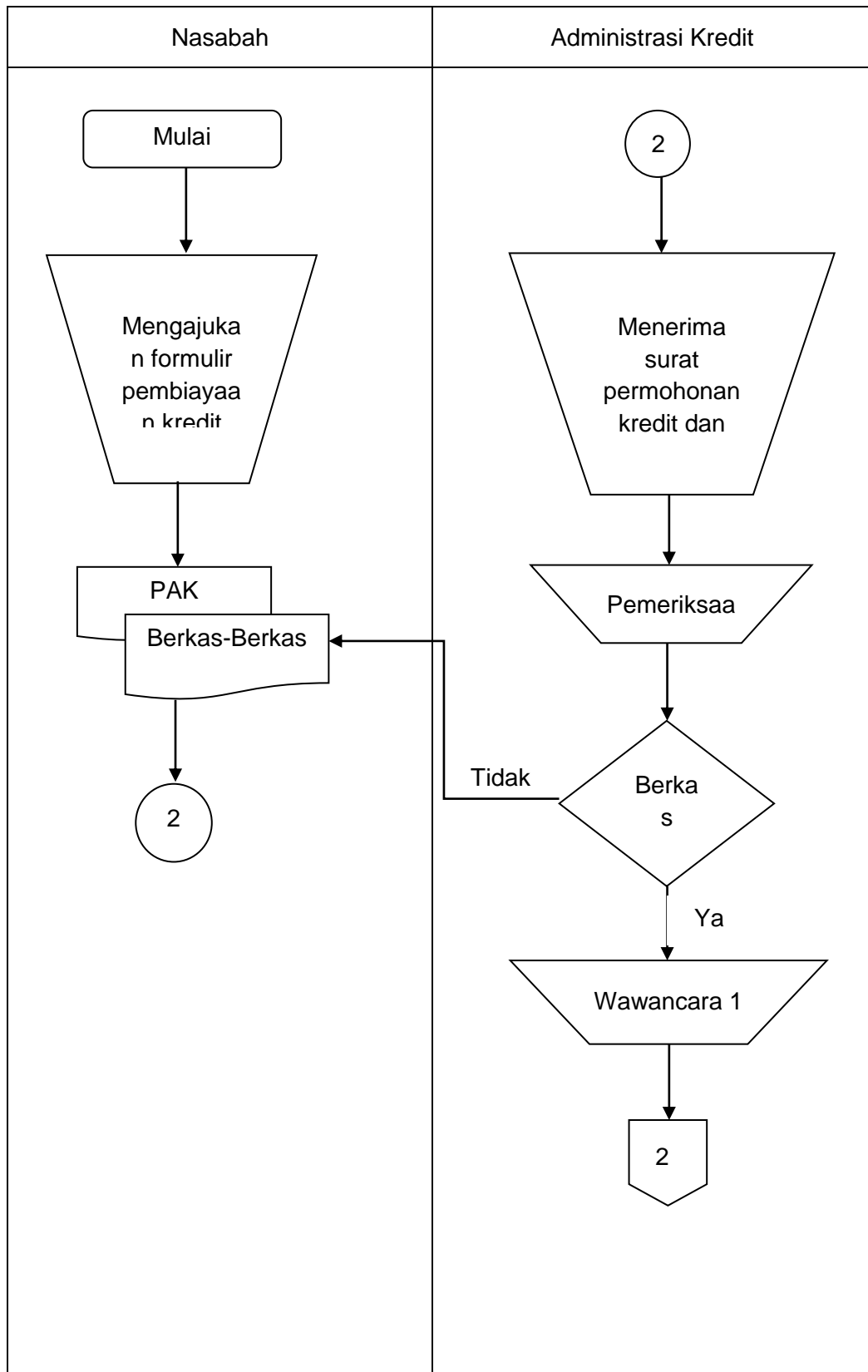
- a. Pengajuan berkas-berkas
- b. Penelitian berkas-berkas
- c. Analisis berkas untuk pengajuan kredit

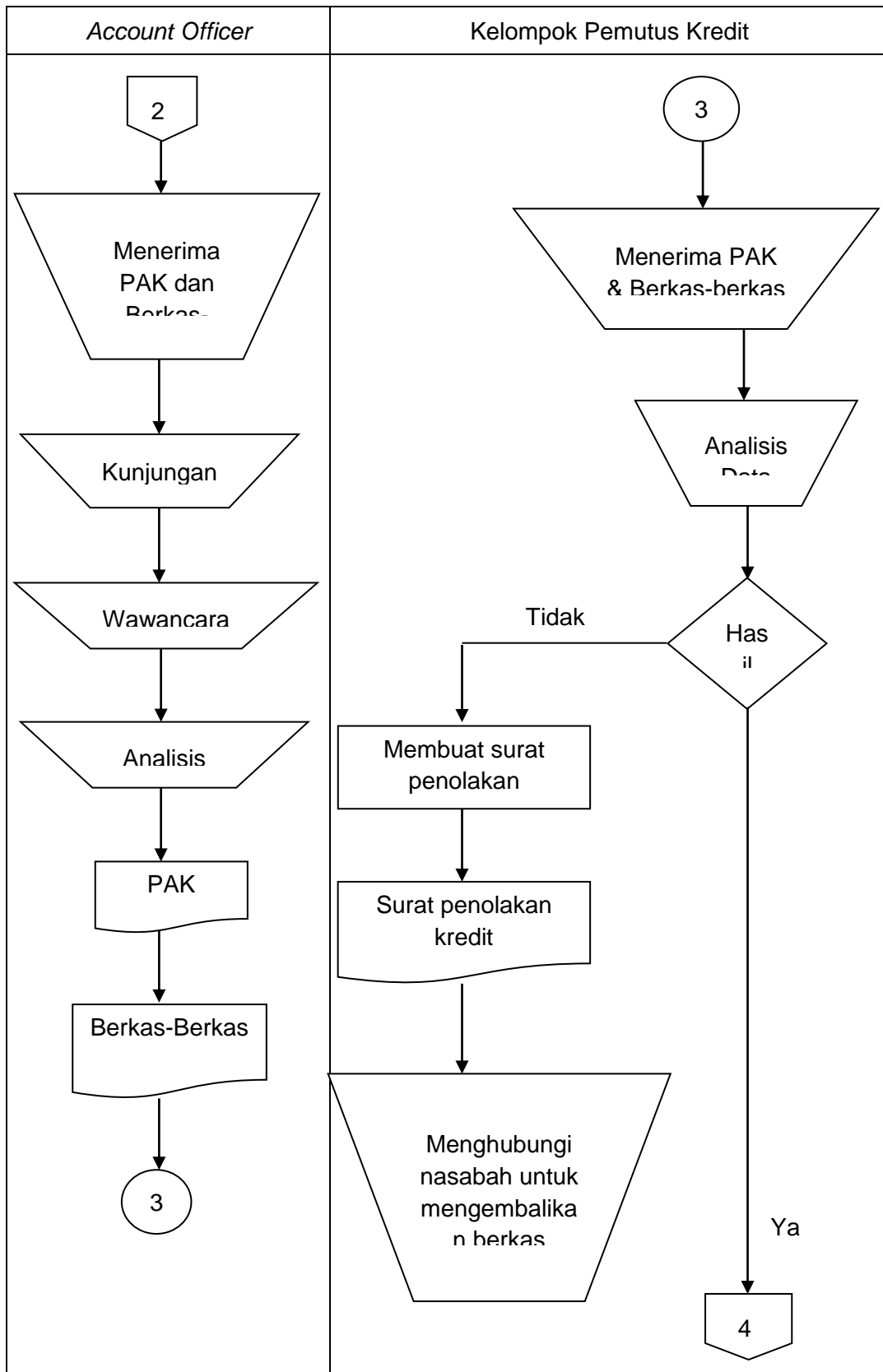
- d. Penyelidikan berkas pinjaman
- e. Wawancara 1
- f. Kunjungan
- g. Wawancara 2
- h. Keputusan kredit

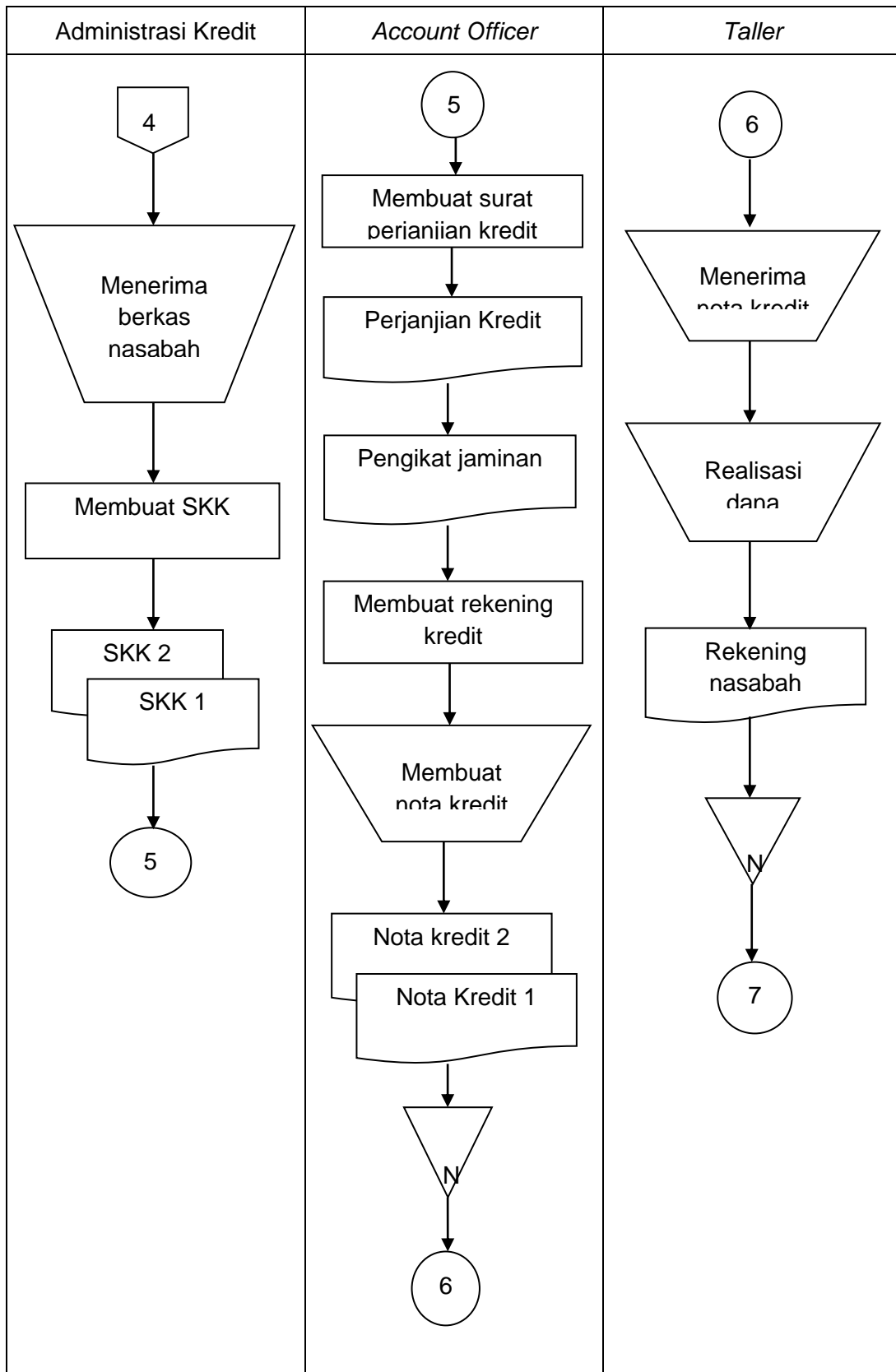


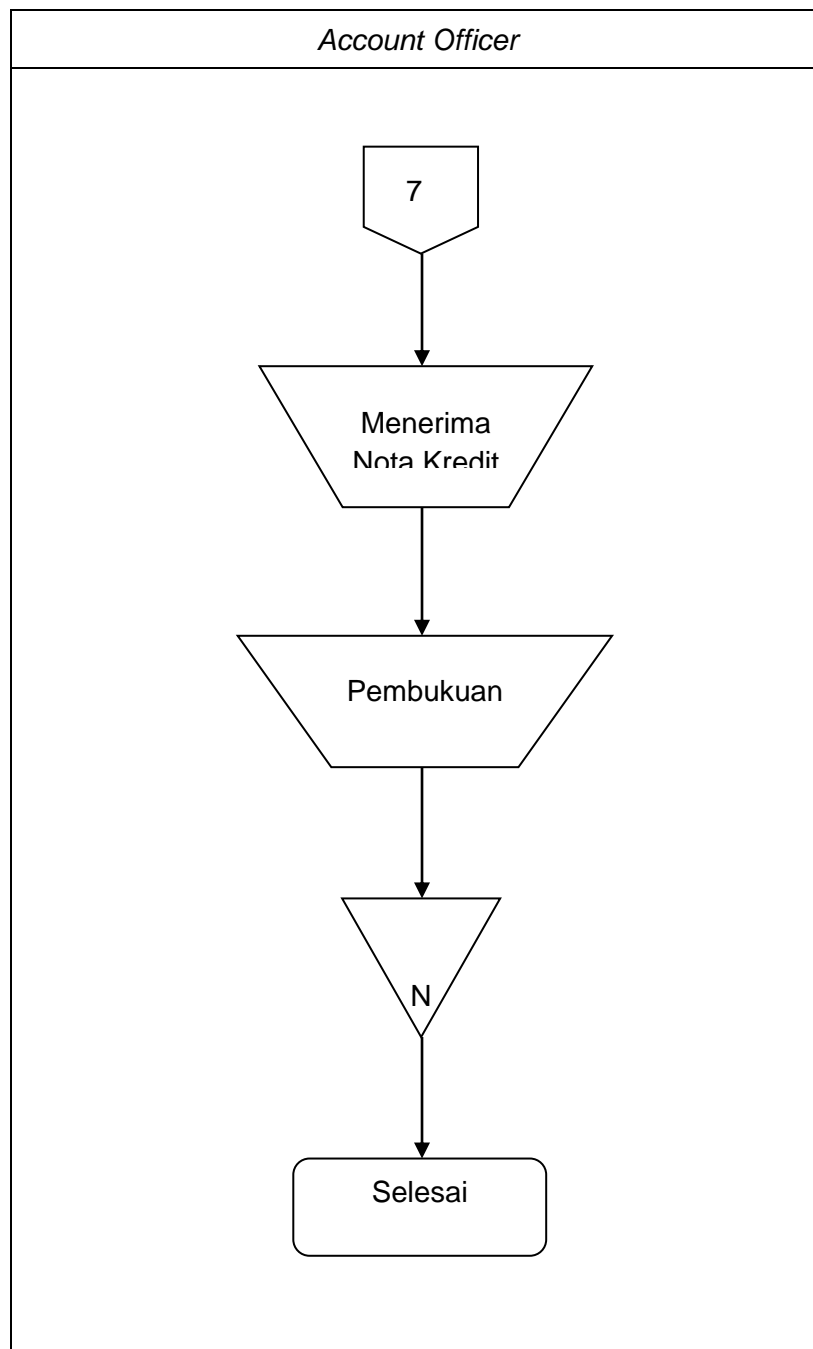
Gambar 2.1 Flowchart Prosedur Pemberian Kredit Lama











Tabel 2.1 Flowchart Prosedur Pemberian Kredit Baru

### 3. Analisis Kredit

Sebelum perusahaan memutuskan untuk memberikan kredit kepada para langganan, sebaiknya perlu mengadakan evaluasi risiko kredit, dari para pelanggan tersebut. Untuk menilai risiko kredit, manajer kredit harus mempertimbangkan berbagai faktor untuk menentukan mana dari pelanggan yang merupakan debitur potensial.

Pada umumnya perusahaan dalam mengadakan penilaian terhadap calon debitur dapat memperhatikan :Lima C yaitu

- a. *Character* (karakter) Dasar dari suatu pemberian kredit adalah atas dasar kepercayaan.
- b. *Capacity* (kemampuan) Yaitu suatu penelitian kepada calon debitur mengenai kemampuan melunasi kewajiban-kewajibannya.
- c. *Capital* (modal) merupakan jumlah dana/modal sendiri yang dimiliki calon debitur.
- d. *Conditions of economy* (kondisi ekonomi) Situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi dan budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian pada kurun waktu tertentu.
- e. *Collateral* adalah barang-barang jaminan yang diserahkan oleh pinjaman/debitur sebagai jaminan atas kredit yang diterimanya.

Prinsip ini bertujuan untuk mengetahui sifat, kemampuan, modal, kondisi, dan jaminan calon debitur (Hasibuan, 2012).

Selain 5C perlu dilengkapi analisis tiga faktor lain yaitu :

- a. *Rate of return* Yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Ini dapat dianalisis dengan menggunakan data historis

kemudian diproyeksi untuk beberapa periode mendatang. Dalam analisis ini juga perlu diperhatikan kondisi persaingan, karena meskipun kemampuan memperoleh keuntungan dimasa lampau cukup tinggi, belum tentu perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang sama, jika persaingannya semakin ketat.

- b. *Risk Bearing Ability*, Menunjukkan kemampuan menghadapi risiko, baik risiko usaha (*business risk*) maupun risiko financial (*financial risk*). Kedua risiko ini dapat dianalisis dengan melihat struktur aktiva dan struktur keuangan. Perusahaan yang menggunakan lebih banyak aktiva tetap relatif memiliki *business risk* yang lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang memiliki aktiva tetap lebih sedikit. Misal perusahaan jasa memiliki aktiva tetap lebih rendah dibanding perusahaan *real estate*. Sementara risiko *financial* dapat dianalisis dengan struktur keuangan perusahaan. Apabila perusahaan menggunakan *leverage* yang lebih besar maka risiko keuangan cenderung akan lebih besar pula. Sebaliknya makin kecil *leverage* perusahaan maka semakin kecil risiko keuangannya.
- c. *Repayment Capacity* Menunjukkan kemampuan untuk membayar kembali bunga dan pokok pinjamannya. Kemampuan membayar kewajibannya ini dapat dilihat dari tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan.

#### 4. Jenis-Jenis Kredit

- a. Kredit dilihat dari sudut tujuannya
  - 1) Kredit konsumtif, yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses konsumtif
  - 2) Kredit produktif, yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses produksi.
  - 3) Kredit perdagangan, yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membeli barang-barang yang akan dijual kembali.
- b. Kredit dilihat dari sudut jangka waktu
  - 1) Kredit jangka pendek, yaitu kredit yang jangka waktunya maksimum 1 tahun.
  - 2) Kredit jangka menengah, yaitu kredit yang jangka waktunya antara satu sampai tiga tahun.
  - 3) Kredit jangka panjang, yaitu kredit yang jangka waktunya lebih dari tiga tahun.
- c. Kredit dilihat dari sudut penggunaannya
  - 1) Kredit eksploitasi, yaitu kredit berjangka waktu pendek yang diberikan oleh suatu bank kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal.
  - 2) Kredit investasi, yaitu kredit jangka menengah atau jangka panjang yang diberikan oleh suatu bank kepada perusahaan untuk melakukan investasi atau penanaman modal.
- d. Kredit dilihat dari sudut jaminannya
  - 1) Kredit tanpa jaminan
  - 2) Kredit dengan agunan (Thomas Suyatno dkk, 2001:88)

## 5. Penggolongan Kualitas Kredit

Kualitas kredit menurut Kasmir (2012:130-132), untuk menentukan berkualitas tidaknya suatu kredit perlu diberikan ukuran-ukuran tertentu. Bank Indonesia menggolongkan kualitas kredit menurut ketentuan sebagai berikut.

- a. Lancar (*Pas*) artinya kredit yang disalurkan tidak menimbulkan masalah. Suatu kredit dapat dikatakan lancar apabila : pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga tepat waktu, memiliki mutasi rekening yang aktif, bagian dari kredit yang dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*).
- b. Dalam Perhatian Khusus (*Special Mention*) dikatakan dalam perhatian khusus kredit yang diberikan sudah mulai bermasalah, sehingga memperoleh perhatian. Kondisi dalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria berikut: terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang belum melampaui 90 hari, kadang-kadang terjadi cerukan, jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan, mutasi rekening relative aktif, didukung dengan pinjaman baru.
- c. Kurang Lancar (*Substandard*) dikatakan kurang lancar, artinya kredit yang diberikan pembayaran sudah mulai tersendat-sendat, namun nasabah masih mampu membayar. Kondisi kurang lancar apabila memenuhi kriteria sebagai berikut : terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 hari, sering terjadi cerukan, terjadi pelanggaran kontrak yang diperjanjikan dari 90 hari, frekuensi mutasi rekening relative rendah, terdapat



indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur, dokumen pinjaman yang lemah.

- d. Diragukan (*doubtful*) dikatakan diragukan artinya kemampuan nasabah untuk membayar makin tidak dapat dipastikan. Kondisi diragukan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut: terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 180 hari, terjadi cerukan yang bersifat permanen, terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari, terjadi kapitalisasi bunga, dokumen hukum yang lemah baik untuk perjanjian kredit maupun pengikatan jaminan.
- e. Macet (*Loss*) dikatakan macet artinya nasabah sudah tidak mampu lagi untuk membayar pinjamannya, sehingga perlu diselamatkan. Kondisi macet apabila memenuhi kriteria sebagai berikut : terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 270 hari, kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru, dari segi hukum dan kondisi pasar jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai yang wajar.

## 6. Teknik Penyelamatan Kredit

- a. *Rescheduling*, memperpanjang jangka waktu kredit atau jangka waktu angsuran
- b. *Reconditioning*, kapitalisasi bunga, penundaan pembayaran, penurunan suku bunga dan pembebasan bunga.
- c. *Restructuring*, menambah modal nasabah.
- d. Kombinasi, merupakan kombinasi dari ketiga jenis di atas.

- e. Penyitaan Jaminan, nasabah sudah tidak mampu membayar semua utangnya (Kasmir 2012:149)

## 7. Pengertian Pengelolaan Kredit dan Tujuan Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit adalah usaha-usaha untuk menjaga kredit yang diberikan tetap lancar, produktif dan tidak macet (Drs. H. Malayu S.P. hasibuan 2008:105)

Adapun tujuan dari pengelolaan kredit adalah adalah :

- a. Menjaga kredit yang disalurkan tetap aman.
- b. Mengetahui apakah kredit yang disalurkan itu lancar atau tidak.
- c. Melakukan tindakan pencegahan dan penyelesaian kredit macet atau kredit bermasalah.
- d. Mengevaluasi apakah prosedur penyaluran kredit yang dilakukan telah baik atau masih perlu disempurnakan.
- e. Memperbaiki kesalahan-kesalahan karyawan analisis kredit dan mengusahakan agar kesalahan itu tidak terulang lagi.
- f. Mengetahui proses presentase *collectability credit* yang disalurkan bank.
- g. Meningkatkan moral dan tanggung jawab karyawan analisis kredit bank.

## **B. Rasio Likuiditas**

Analisis ratio adalah suatu teknik untuk menganalisis laporan keuangan dari suatu koperasi/badan usaha yang lain dengan menggunakan ukuran/ratio tertentu, yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu koperasi. Penilaian kinerja koperasi dari aspek finansial dilakukan melalui analisis terhadap laporan keuangan. Salah satunya dengan menggunakan rasio likuiditas, yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek tepat pada waktunya. Adanya perubahan-perubahan pada laporan keuangan koperasi dari tahun ketahun menunjukkan adanya perubahan yang penting, baik perubahan yang bentuknya naik atau meningkatkan maupun yang menurun dipos-pos tertentu sehingga berpengaruh terhadap penilaian rasio likuiditas.

Kasmir (2013), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Fahmi (2014), menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

(Zulkifli Zaini, 2015) Rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang menggambarkan indikator likuiditas dan/atau mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban. Pengukuran dengan menggunakan rasio likuiditas disesuaikan dengan strategi bisnis, toleransi risiko dan kinerja masa lalu. Untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi aktual likuiditas bank, hasil pengukuran dengan menggunakan rasio perlu dianalisis dengan memperhatikan informasi kualitatif yang relevan. Informasi kualitatif antara

lain informasi mengenai kemungkinan terjadi peningkatan penarikan deposito sebelum jatuh tempo, penurunan fasilitas kredit, dan perubahan volume transaksi.

Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban diluar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas yaitu : faktor internal berasal dari dalam bank itu sendiri yang mempengaruhi besar kecilnya fluktuasi tingkat likuiditas suatu perusahaan, faktor eksternal berasal dari luar yang sedikit banya mempengaruhi berhasil tidaknya suatu bank mengendalikan posisi likuiditas yang dimilikinya. (Simorangkir, 2004:149)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek atau utang jangka pendeknya secara tepat waktu. Adapun yang termasuk dalam rasio likuiditas menurut Kasmir (2013) yaitu :

- a. Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh

tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

- b. Rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). Artinya nilai persediaan diabaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

- c. Rasio kas (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

### C. Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Secara umum koperasi berasal dari kata-kata latin yaitu *Cum* yang berarti “dengan” dan *aperari* yang berarti “bekerja”. Dari dua kata ini, dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Co* dan *Operationn*, yang dalam bahasa belanda disebut dengan istilah *Coperatieve Vereniging* yang berarti bekerja bersama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kata *Co Operation* kemudian diangkat menjadi istilah ekonomi sebagai koperasi yang dibakukan menjadi suatu bahasa ekonomi yang dikenal dengan istilah Koperasi, yang berarti organisasi ekonomi dengan keanggotan yang sifatnya sukarela.

Pengertian Koperasi menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK No. 27 (2015:27.3) : Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Menurut UU No 17 Tahun 2012, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, untuk dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengannilai dan prinsip koperasi.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum. Setiap koperasi yang ada harus melandaskan seluruh kegiatan pada prinsip koperasi serta asas kekeluargaan untuk meningkatkan gerakan ekonomi rakyat.

Keuntungan atau laba yang didapatkan oleh koperasi harus bisa dikelola secara baik. Salah satunya menganggarkan beberapa keuntungannya yang diperoleh untuk kepentingan sosial. Dalam hal ini koperasi harus diperhatikan lingkungan sekitar dan juga masyarakat sekitar. Masyarakat adalah bagian *stakholder* yang memiliki pengaruh besar terhadap keberadaan koperasi. Jika koperasi bisa melakukan kegiatan sosial maka merupakan nilai lebih dimata masyarakat. Apabila secara terus-menerus memperhatikan kemauan masyarakat maka koperasi akan dapat mencapai perkembangan serta pembangunan berkelanjutan.

(Mujayati, 2012) Pengembangan usaha koperasi pada dasarnya tercermin melalui sisa hasil usaha yang diperoleh. Artinya apabila sisa hasil usaha yang diperoleh meningkat maka dapat di katakan bahwa koperasi tersebut berkembang. Sebaliknya apabila sisa hasil usaha yang di peroleh mengalami penurunan dalam jangka panjang maka usaha tersebut tidak berkembang.

Pembangunan koperasi telah diselenggarakan sejak beberapa dekade yang lalu. Ditinjau dari segi kuantitas, hasil pembangunan tersebut sungguh membanggakan ditandai dengan jumlah koperasi di Indonesia yang meningkatkan pesat. Namun, jika ditinjau dari kualitas, masih perlu diperbaiki sehingga mencapai kondisi yang diharapkan. Sebagian koperasi belum berperan secara signifikan kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Pembangunan koperasi seharusnya diarahkan pada penguatan kelembagaan dan usaha agar koperasi menjadi sehat, kuat, mandiri, tangguh, dan berkembang melalui peningkatan kerjasama, potensi, dan

kemampuan ekonomi anggota, serta peran dalam perekonomian nasional dan global.

Banyak faktor yang menghambat kemajuan koperasi. Hal tersebut berakibat pada pengembangan dan pemberdayaan koperasi sulit untuk mewujudkan koperasi yang kuat dan mandiri yang mampu mengembangkan dan meningkatkan kerja sama, potensi, dan kemampuan ekonomi anggota dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi sosialnya. Salah satu faktor penghambat tersebut adalah peraturan perundang-undangan. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian ternyata sudah tidak memadai untuk digunakan sebagai instrumen pembangunan koperasi. Sebagai suatu sistem, ketentuan di dalam Undang-Undang tersebut kurang memadai lagi untuk dijadikan landasan hukum bagi perkembangan dan pemberdayaan koperasi, terlebih tatkala dihadapkan kepada perkembangan tataekonomi nasional dan global yang semakin dinamis dan penuh tantangan. Hal tersebut dapat dinilai dalam ketentuan yang mengatur nilai dan prinsip koperasi, pemberian status badan hukum, permodalan, kepengurusan, kegiatan usaha simpan pinjam koperasi dan peranan pemerintah. Oleh karena itu, untuk mengatasi berbagai faktor penghambat kemajuan koperasi, perlu diadakan pembaharuan hukum di bidang perkoperasian melalui penetapan landasan hukum berupa Undang-Undang pembaharuan hukum tersebut harus sesuai dengan tuntutan pembangunan koperasi serta selaras dengan perkembangan tata ekonomi nasional dan global.

Berdasarkan Pasal 4 UU No. 17 tahun 2012 tentang tujuan koperasi yaitu : Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada



khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Landasan koperasi Indonesia merupakan pedoman menentukan dalam arah, tujuan, peran serta kedudukan koperasi terhadap pelaku-pelaku ekonomi lainnya dalam sistem perekonomian Indonesia. Dalam Pasal 2 UU No. 17 Tahun 2012 koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sedangkan menurut pasal 3 UU No. 17 Tahun 2012 Koperasi berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Berdasarkan Pasal 5 ayat 1 UU No. 17 tahun 2012 nilai yang mendasari kegiatan koperasi, yaitu :

1. Kekeluargaan;
2. Menolong diri sendiri;
3. Bertanggung jawab;
4. Demokrasi;
5. Persamaan;
6. Berkeadilan; dan
7. Kemandirian.

Nilai yang diyakini anggota koperasi berdasarkan pasal 5 ayat 2 UU No. 17 tahun 2012, yaitu:

1. Kejujuran;
2. Keterbukaan;
3. Tanggungjawab; dan
4. Kepedulian terhadap orang lain.

Pada Pasal 6 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012, dijelaskan mengenai prinsip yang harus dilaksanakan Koperasi Simpan Pinjam:

1. Keanggotaan Koperasi bersifat sukarela dan terbuka;
2. Pengawasan oleh Anggota diselenggarakan secara demokratis;
3. Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi;
4. Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom, dan independen;
5. Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawasan, pengurus, dan karyawannya, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan, dan kamanfaatan koperasi;
6. Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat Gerakan koperasi, dengan bekerja sama melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasioanl; dan
7. Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan yang disepakatioleh anggota.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 pada pasal 83-84, terdapat 4 jenis koperasi yang meliputi:

1. Koperasi Konsumen

Koperasi Konsumen menyelenggarakan kegiatan usaha pelayang dibidang penyediaan barang

2. Koperasi Produsen

Koperasi Produsen menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan di bidang pengadaan sarana produksi dan pemasaran produksi yang dihasilkan anggota kepada anggota dan non-anggota

### 3. Koperasi Jasa

Koperasi jasa menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan jasa non-simpan pinjaman yang diperlukan oleh anggota dan non-anggota

### 4. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang melayani anggota.

## **D. Laporan Keuangan Koperasi**

Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus yang berisi tentang kegiatan/aktifitas dan bagian dari sistem pelaporan keuangan koperasi. Apabila dilihat dari fungsi manajemen, laporan keuangan sekaligus dapat dijadikan sebagai salah satu alat evaluasi kemajuan koperasi.

Pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat untuk memperoleh informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Dari sebuah laporan keuangan dapat diketahui apakah kinerja perusahaan tersebut baik atau buruk. Salah satu fungsi dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai kinerja perusahaan. Kinerja merupakan keadaan atau kondisi keuangan, hasil usaha, dan kemajuan keuangan dari tahun ke tahun. Kinerja perusahaan perlu dianalisis untuk mengukur efisiensi usaha dan menjelaskan perubahan yang terjadi dalam

kondisi keuangan. Laporan keuangan juga merupakan alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan tersebut.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut.

Meutia Dewi (2017) Penelitian berjudul "Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT. Aneka Tambang Tbk". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk dari tahun 2012-2016 yang diukur menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas. Dari hasil analisis data menunjukkan tingkat likuiditas menggunakan *current ratio* dan *quick ratio* menunjukkan PT. Aneka Tambang dalam kondisi baik. Sedangkan tingkat *solvabilitas* yang diukur menggunakan *debt to assets* dan *debt to equity ratio* menunjukkan PT. Aneka Tambang berada dalam kondisi tidak baik.

Mery Andayani (2016) Penelitian berjudul "Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap perubahan laba pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diukur dengan *current ratio and quick ratio*. Sedangkan rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets dan Return on Equity*. Dapat diketahui bahwa hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa *current ratio* dan *quick ratio* tidak berpengaruh

signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan *return on assets* dan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Uwes Al Qoroni, Zahroh ZA, Maria Goretti Wi Endang NP (2015) penelitian berjudul “Analisis Pengelolaan Kredit Yang Efektif Guna Meningkatkan Profitabilitas (Studi Pada PT. Federal International Finance Rangkasbitung)” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan kredit yang diterapkan oleh PT. Federal International Finance Rangkasbitung dalam rangka meningkatkan profit yang diperoleh perusahaan. Dapat diketahui pengelolaan kredit yang diterapkan oleh PT. Federal International Finance Rangkasbitung sudah cukup baik, namun tidak pada bagian analisis kredit penerapan teknik 5C kurang maksimal dan pada bagian teknik penyelamatan kredit. PT. Federal International Finance Rangkasbitung memiliki NPL yang cukup baik dibawah 5%. Analisis rasio profitabilitas dengan menggunakan rumus dari kodifikasi tingkat kesehatan untuk bank pengkreditan dapat dikatakan sudah cukup baik.

Muhammad Syafriansyah (2015) penelitian berjudul “Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Sentosa di Samarinda”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui sistem dan prosedur pemberian kredit Koperasi simpan pinjam di Samarinda dan persyaratan apa yang harus dipenuhi oleh debitur untuk mengajukan pinjaman kredit. Dapat diketahui prosedur pemberian kredit di Koperasi Simpan Pinjam Sentosa masih terdapat kekurangan dari standar prosedur pemberian kredit dan tidak konsisten dalam menjalankan prosedur pemberian kredit dan adanya perangkapan fungsi dalam menjalankan prosedur pemberian kredit.

Rahmadewi Kusuma Anggraeni, Achmad Husaini, dan Nila Firdausi Nuzula (2014) penelitian berjudul “Analisis Pengelolaan Kredit Untuk Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas (Studi pada PT. BPR Wlingi Pahala Pakto)”. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengelolaan kredit yang diterapkan oleh PT. BPR Wlingi Pahala Pakto dan mengetahui pengelolaan kredit yang efektif dalam meningkatkan likuiditas dan profitabilitas pada PT. BPR Wlingi Pahala Pakto. Dapat diketahui, pengelolaan kredit yang diterapkan pada BPR ini masih kurang efektif, dan masih ada kinerja yang belum optimal, wilayah kerja yang dimiliki juga masih kurang luas.

Putu Sanjita Dewi dan I Dewi Nyoman Wiratmaja (2016) penelitian berjudul “Pengaruh Tingkat Kepatuhan Pengendalian Intern Pada Efektivitas Usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kota Denpasar”. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat kepatuhan pengendalian intern pada efektivitas usaha. Dapat diketahui variabel penilaian resiko serta informasi dan komunikasi berpengaruh signifikan pada efektivitas usaha sedangkan lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian dan pengawasan tidak berpengaruh signifikan pada efektivitas usaha. artinya tidak berpengaruh terhadap efektivitas usaha sedangkan penilaian risiko serta informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap efektivitas usaha koperasi simpan pinjam di Kota Denpasar.

Silvia Sisca, Prof. Dr. H. Ekawarna, M.Psi, dan Dra. Refnida, M.E penelitian berjudul “Pengaruh Pemberian Kredit Simpan Pinjam dan Perputaran Likuiditas Terhadap Pendapatan Koperasi pada Koperasi Pasar Serba Guna Kabupaten Bungo Periode 2011-2015”. Tujuan penelitian yaitu pengaruh pemberian kredit simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi

pada KOPPAS Serba Guna Kabupaten, Pengaruh perputaran likuiditas terhadap pendapatan koperasi pada KOPPAS Serba Guna Kabupaten Guno, dan pengaruh pemberian kredit simpan pinjam dan perputaran likuiditas terhadap pendapatan koperasi. Dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh pemberian kredit simpan pinjam dan perputaran likuiditas terhadap pendapatan koperasi pada koperasi pasar serba guna Kabupaten Bungo periode 2011-2015.

Melinda Roheni, penelitian berjudul “Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Kredit Macet Terhadap Penyaluran Kredit”. Tujuan penelitian menganalisis besarnya pengaruh rasio kecukupan modal, pengaruh kredit macet, pengaruh rasio kecukupan secara bersama-sama terhadap penyaluran kredit di PT. Bank Mega Tbk. dapat diketahui Rasio Kecukupan Modal atau CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Kredit Macet atau NPL (*Non-Performing Loan*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Rasio Kecukupan Modal secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

Monica Pricila Mumek (2014), penelitian berjudul “Analisis Likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawaya Desa Sedangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa), tujuan penelitian yaitu menganalisis tingkat likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawaya Desa Sedangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa dengan menggunakan analisis *current ratio*, berdasarkan laporan keuangan tahun 2008 dengan tahun 2013. Dapat diketahui rasio likuiditas pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 yang diukur dengan *current ratio* mengalami

peningkatan setiap tahunnya, baik dari jumlah anggota maupun aktiva lancar yang ada dalam koperasi tersebut. Pada tahun 2012 mengalami penurunan 10% namun penurunan ini tidak mengganggu aktivitas perusahaan karena masih menunjukkan *current ratio* yang sangat likuid seperti pada tahun sebelumnya.

Septian Fika Widyaningrum (2010), penelitian yang berjudul “Analisis Efektivitas Pengelolaan Kredit Dalam Upaya Peningkatan Tingkat Likuiditas Pada PT. BPR Grogol Joyo. Tujuan penelitian yaitu mengetahui seberapa efektifitas pengelolaan kredit PT. BPR GROGOL JOYO yang dilakukan dalam peningkatan likuiditas. Dapat diketahui Efektivitas pengelolaan kredit dalam upaya peningktan Likuiditas yang di lakukan oleh PT. BPR GROGOL JOVO adalah baik atau telah memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dan atau manajemen bank senantiasa mengupayakan untuk memenuhi standar yang ditetapkan oleh otoritas monoter tersebut. Hal dapat tercermin dari beberapa indicator rasio keuangan seperti NPL cenderung mengalami penurunan bahkan pada triwulan IV mendekati 5% meskipun indicator LDR nya cenderung meningkat tiap triwulannya.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

| NO | Nama Peneliti Tahun                            | Judul  | Metode Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|----|--|--|--|---|
| 1  | Meutia Dewi, Tahun 2017, (JENSI), Vol.1, NO. 2 | Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur | Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Kuantitatif dan Kualitatif | Dari hasil analisis data menunjukkan tingkat likuiditas menggunakan <i>current ratio</i> dan <i>quick ratio</i> |



|   |   |  |   |   |
|---|---|--|---|---|
|   |   | Kinerja Keuangan di PT. Aneka Tambang                                      | <p>Sumber data :<br/>Data Sekunder</p> <p>Metode Pengumpulan Data dilakukan dengan 2 cara, yaitu Dokumen dan Studi Literatur</p> <p>Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Statistik Deskriptif.</p> | <p>menunjukkan PT. Aneka Tambang dalam kondisi baik. Sedangkan tingkat <i>solvabilitas</i> yang diukur menggunakan <i>debt to assets</i> dan <i>debt to equity ratio</i> menunjukkan PT. Aneka Tambang berada dalam kondisi tidak baik.</p>                         |
| 2 | Mery Andayani, Tahun 2016, Vol. 5, NO 7, ISSN 2460-0585 | Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba | <p>Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian. Jenis Penelitian Kuantitatif</p> <p>Teknik Pengambilan Sampel : <i>Purposive Sampling</i></p> <p>Teknik</p>  | <p>Hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa <i>current ratio</i> dan <i>quick ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan <i>return on assets</i> dan <i>return on equity</i> berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.</p> |

|   |   |   |  |  |
|---|---|---|--|--|
|   |   |   | Pengumpulan data : Sekunder  |  |
| 3 | Uwes Al Qoroni, Zahroh ZA, dan Maria Goretti Wi Endang NP, Tahun 2015, (JAB) Vol. 26. No. 1 | Analisis Pengelolaan Kredit Yang Efektif Guna Meningkatkan Profitabilitas (Studi Pada PT. Federal International Finance Rangkasbitung ) | Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif.<br><br>Analisis Data : Pengelolaan Kredit dan Analisis Rasio Profitabilitas | Pengelolaan kredit yang diterapkan oleh PT. Federal International Finance Rangkasbitung sudah cukup baik, namun tidak pada bagian analisis kredit penerapan teknik 5C kurang maksimal dan pada bagian teknik penyelamatan kredit. PT. Federal International Finance Rangkasbitung memiliki NPL yang cukup baik dibawah 5%. Analisis rasio profitabilitas dengan menggunakan rumus dari kodifikasi tingkat kesehatan untuk bank pengkreditan dapat dikatakan sudah cukup baik |

|   |  |   |  |   |
|---|--|---|--|---|
| 4 | Muhammad Syafriansyah, Tahun 2015 Vol. 3, No. 1, ISSN 2355-5408                                  | Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Sentosa di Samarinda                        | Jenis dan sumber data : Data Primer<br><br>Teknik Pengumpulan Data : teknik Dokumentasi dan Teknik Wawancara<br><br>Metode Analisis Data : Metode Deskriptif | Prosedur pemberian kredit di Koperasi Simpan Pinjam Sentosa masih terdapat kekurangan dari standar prosedur pemberian kredit dan tidak konsisten dalam menjalankan prosedur pemberian kredit dan adanya perangkapan fungsi dalam menjalankan prosedur pemberian kredit. |
| 5 | Rahmadewi Kesuma Anggraeni, Achmad Husaini, dan Nila Firdausi Nuzula, Tahun 2014. Vol. 12. NO. 2 | Analisis Pengelolaan Kredit Untuk Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas (Studi Pada PT. BPR Wlingi Pahala Pakto) | Jenis Penelitian: Deskriptif<br><br>Fokus Penelitian : Pengelolaan Kredit dan Laporan Keuangan   | pengelolaan kredit yang diterapkan pada BPR ini masih kurang efektif, dan masih ada kinerja yang belum optimal, wilayah kerja yang dimiliki juga masih kurang luas.   |
| 6 | Putu Sanjita Dewi dan I Dewa Nyoman Wiratmaja, Tahun 2016.                                       | Pengaruh Tingkat Kepatuhan Pengendalian Intern Pada   | Lokasi Penelitian : Koperasi Simpan Pinjam di Kota Denpasar  | Variabel penilaian resiko serta informasi dan komunikasi berpengaruh  |

|   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
|   | Vol. 16. No. 1.<br>ISSN : 2302-<br>8556                                 | Efektivitas<br>Usaha<br>Koperasi<br>Simpan Pinjam<br>di Kota<br>Denpasar  | Sumber Data :<br>Data Primer dan<br>Data Sekunder<br><br>Objek Penelitian :<br>Tingkat<br>Kepatuhan<br>Pengendalian<br>Intern<br><br>Populasi : 170<br>Koperasi | signifikan pada<br>efektivitas usaha<br>sedangkan<br>lingkungan<br>pengendalian,<br>ativitas<br>pengendalian dan<br>pengawasan tidak<br>berpengaruh<br>signifikan pada<br>efektivitas usaha.<br>Artinya tidak<br>berpengaruh<br>terhadap efektivitas<br>usaha sedangkan<br>penilaian risiko serta<br>informasi dan<br>komunikasi<br>berpengaruh<br>terhadap efektivitas<br>usaha koperasi<br>simpan pinjam di<br>Kota Denpasar. |
| 7 | Silva Sisca;<br>Prof. Dr. H.<br>Ekawarna,<br>M.Psi; dan<br>Refnida, M.E | Pengaruh<br>Pemberian<br>Kredit Simpan<br>Pinjam Dan<br>Perputaran<br>Likuiditas<br>Terhadap<br>Pendapatan<br>Koperasi Pada | Jenis Penelitian :<br>Kuantitatif dengan<br>Metode Deskriptif<br>Asosiatif<br><br>Lokasi Peneltian :<br>Koperasi Pasar<br>(KOPPAS) Serba<br>Guna                | Terdapat pengaruh<br>pemberian kredit<br>simpan pinjam dan<br>perputaran likuiditas<br>terhadap<br>pendapatan<br>koperasi pada<br>koperasi pasar<br>serba guna  |

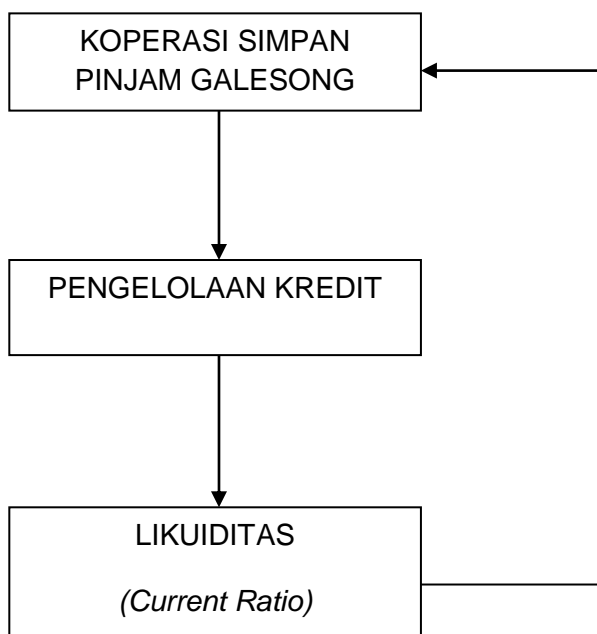
|   |                |   |  |  |
|---|----------------|---|--|--|
|   |                | Koperasi<br>Pasar Serba<br>Guna<br>Kabupaten<br>Bungo Periode<br>2011-2015                      | Jenis Data : Data<br>Kuantitatif<br>Sumber Data :<br>Sumber Sekunder   | Kabupaten Bungo<br>periode 2011-2015.  |
| 8 | Melinda Roheni | Pengaruh<br>Rasio<br>Kecukupan<br>Modal dan<br>Kredit Macet<br>Terhadap<br>Penyaluran<br>Kredit | Metode Penelitian<br>: Metode<br>Deskriptif dan<br>Metode Verifikatif<br>dengan<br>menggunakan<br>pendekatan<br>Kuantitatif.<br><br>Teknik<br>Pengumpulan<br>Data :<br>Dokumentasi dan<br>Penelitian<br>Kepustakaan<br><br>Teknik Penarikan<br>Sampel : Populasi<br>diambil dari<br>Laporan<br>Keuangan<br>Perusahaan PT.<br>Bank Mega Tbk.<br>Sampel Berupa<br>Laporan<br>Keuangan<br>Tahunan Neraca. | Rasio Kecupan<br>Modal atau CAR<br>( <i>Capital Adequacy<br/>Ratio</i> ) berpengaruh<br>positif dan signifikan<br>terhadap penyaluran<br>kredit. Kredit Macet<br>atau NPL ( <i>Non-<br/>Performing Loan</i> )<br>berpengaruh negatif<br>dan signifikan<br>terhadap penyaluran<br>kredit. Rasio<br>Kecukupan Modal<br>secara bersama-<br>sama memiliki<br>pengaruh positif dan<br>signifikan terhadap<br>penyaluran kredit. |

|    |                                       |   |   |   |
|----|---------------------------------------|---|---|---|
| 9  | Monica Priscia Mumek. Tahun 2014      | Analisis Likuditas Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawa Desa Sendangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa | Waktu dan Tempat Penelitian : 4 bulan mulai Januari s/d April 2014. Lokasi KPS Kamangtawaya Metode Pengumpulan Data : Metode Survey dan Data Sekunder | Rasio likuiditas pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 yang diukur dengan <i>current ratio</i> mengalami peningkatan setiap tahunnya, baik dari jumlah anggota maupun aktiva lancar Syang ada dalam koperasi tersebut. Pada tahun 2012 mengalami penurunan 10% namun penurunan ini tidak mengganggu aktivitas perusahaan karena masih menunjukkan <i>current ratio</i> yang sangat likuid seperti pada tahun sebelumnya. |
| 10 | Septian Fika Widyaningrum. Tahun 2010 | Analisis Efektivitas Pengelolaan Kredit Dalam Upaya Peningkatan   | Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif.  | Efektivitas pengelolaan kredit dalam upaya peningkatan Likuditas yang di lakukan oleh PT. BPR GROGOL  |

|  |  |   |  |  |
|--|--|---|--|--|
|  |  | Tingkat Likuiditas Pada PT. BPR Grogol Joyo |  | JOVO adalah baik atau telah memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dan atau manajemen bank senantiasa mengupayakan untuk memenuhi standar yang ditetapkan oleh otoritas moneter tersebut. Hal dapat tercermin dari beberapa indikator rasio keuangan seperti NPL cenderung mengalami penurunan bahkan pada triwulan IV mendekati 5% meskipun indikator LDR nya cenderung meningkat tiap triwulannya. |
|--|--|---|--|--|

## F. Kerangka Pikir

Adapun Kerangka pikir dalam penelitian Koperasi Simpan Pinjam di Galesong dalam menganalisa pengelolaan kredit nasabah terhadap likuiditas usaha koperasi simpan pinjam di kecamatan Galesong Kabupaten Takalar



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pikir**

Hipotesis :

Berdasarkan kerangka pikir diatas maka dapat diduga bahwa Pengelolaan Kredit Nasabah terhadap perputaran Likuiditas Pada Laporan Keuangan Tahun 2012 sampai dengan 2016 yang diukur dengan *current ratio*, sudah mengelola kredit dengan baik dan mengalami peningkatan likuiditas tiap tahunnya.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu salah satu jenis metode penelitian yang dilakukan dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antar berbagai variabel. Menurut Sugiyono (2010), metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Oleh karena itu tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan kredit nasabah terhadap likuiditas usaha Koperasi Simpan Pinjam.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group yang berlokasi di Galesong Kabupaten Takalar. Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 1 Bulan.

#### **C. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran**

Defenisi operasional variabel yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : variabel dalam penelitian ini terdiri analisis pengelolaan kredit yang merupakan variabel independen dan likuiditas usaha yang merupakan variabel dependen.

### 1. Analisis Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit adalah usaha-usaha untuk menjaga kredit yang memberikan tetap lancar, produktif dan tidak macet (Drs. H. Melayu S.P. Hasibuan 2018:105). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengelolaan kredit meliputi perencanaan kredit, organisasi dan manajemen kredit, proses persetujuan kredit, dokumen dan administrasi kredit, pembinaan dan pengawasan kredit, penyelesaian dan kredit bermasalah.

### 2. Likuiditas Usaha

Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi. Dalam penelitian ini digunakan *current ratio*. Kasmir (2013), mengatakan bahwa rasio lancar atau *current ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

### 3. Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum. Setiap koperasi yang ada harus melandaskan seluruh kegiatan pada prinsip koperasi serta asas kekeluargaan untuk gerakan ekonomi rakyat.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012), Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Galesong.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel dilakukan sebuah sampling. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *sampling purposive*. Sugiyono (2011), menjelaskan bahwa *sampling purposive* adalah teknik untuk penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan peneliti, yaitu laporan keuangan berupa neraca koperasi dari tahun 2012 sampai dengan 2016.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

### 1. Wawancara

Teknik wawancara pengumpulan data dengan mewawancarai sumber informasi otoritas atau pengetahuan dan dapat memberikan bahan informasi yang valid tentang seluk beluk kejadian yang dipertanyakan oleh wawancara.

### 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendukung teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Dengan cara pengamatan langsung koperasi untuk memperoleh tambahan data yang berkaitan dengan gambaran umum koperasi dan laporan keuangan koperasi.

## F. Teknik Analisis

Sehubungan pendekatan penelitian adalah penelitian kuantitatif maka analisis yang digunakan adalah : Analisis deskriptif adalah bagian dari statistic yang digunakan untuk mendeskripsikan data, analisis deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data setiap variabel-variabel penelitian yang digunakan didalam penelitian ini. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Penelitian ini relatif sederhana yang tidak memerlukan landasan (Kountur, 2004)

Dalam penelitian ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana pengelolaan kredit nasabah terhadap likuiditas usaha Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group. Analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini meliputi :

1. Analisis Pengelolaan Kredit
  - a. Perencanaan kredit
  - b. Organisasi dan manajemen kredit
  - c. Proses persetujuan kredit
  - d. Dokumen dan administrasi kredit
  - e. Pembinaan dan pengawasan kredit
  - f. Penyelesaian kredit bermasalah
2. Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi.

Dalam penelitian ini digunakan *current ratio*.

*Current Ratio* (Ratio Lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa besar aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.

*Current Ratio* dapat diukur dengan menggunakan formula :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambar umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group**

Proses berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar ini dikarenakan sebelum tahun 2009 H. Sindawa Tarang, SH,.MM bekerja di Pengadilan Agama Takalar. Di Pengadilan Agama tersebut terbentuklah Koperasi Simpan Pinjam. Namun setelah H. Sindawa Tarang, SH,.MM keluar, maka pada 20 April 2009 mulailah mendirikan Koperasi Simpan Pinjam yang sama persis dengan dengan KSP yang ada di Pengadilan Agama, yang langsung dibuatkan Badan Hukum Nomor: 225/BH/DISKOP-UKM/X/2009 yang kantornya bertempat di Ruko Satria Galesong Group Tala-Tala Desa Bontoloe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

##### **2. Susunan Pengurus Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group**

###### **a. Pembina :**

- 1) Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Takalar
- 2) Ketua Dekopinda Kabupaten Takalar
- 3) Camat Galesong

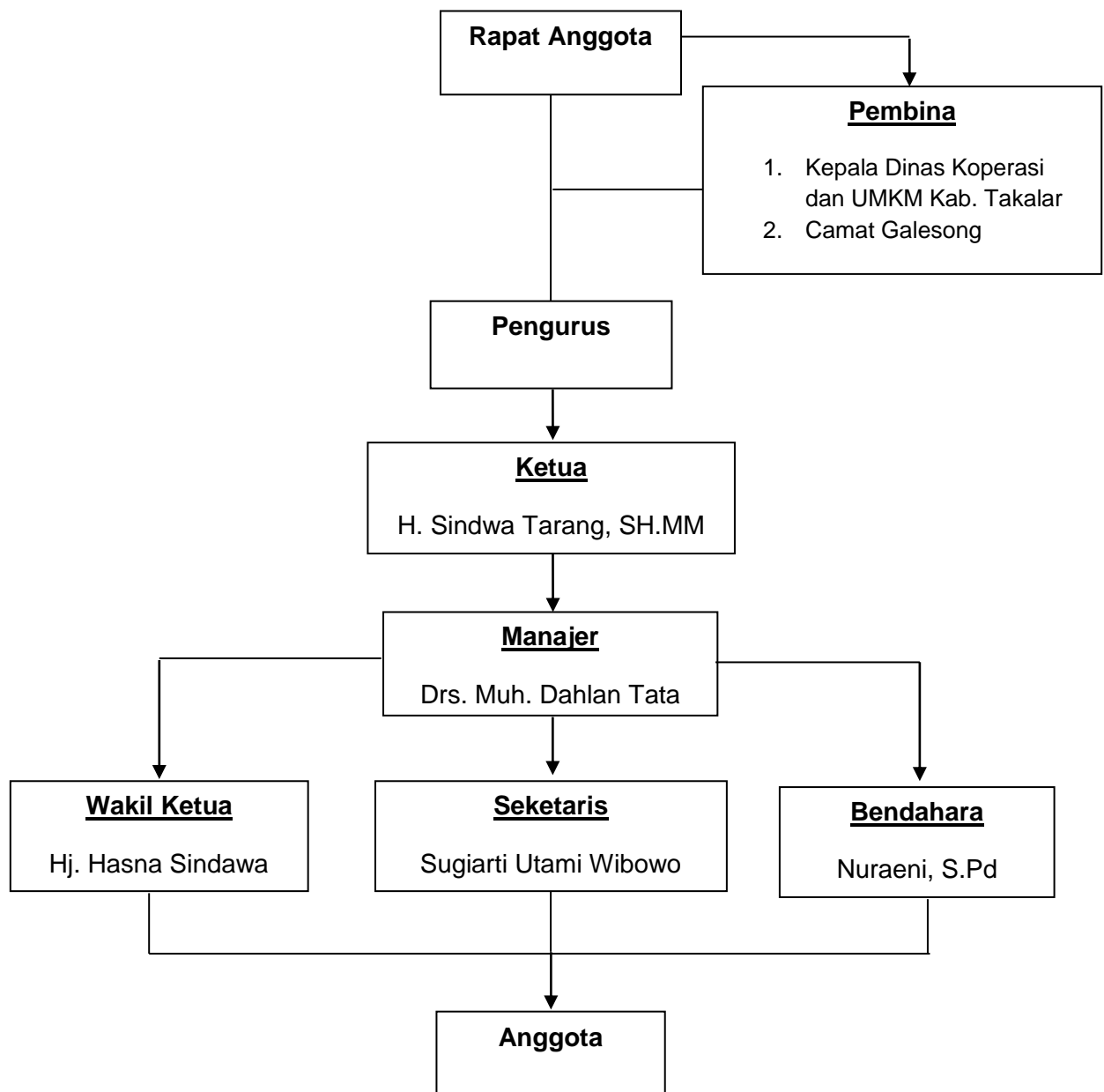
###### **b. Pengurus :**

Ketua : H. Sindawa Tarang, SH., MM

Wakil Ketua : Hj. Hasna Sindawa

Sekretaris : Sugiarti Utami Wibowo  
 Bendahara : Nuranei, S.Pd  
 c. Manager : Drs. Muh. Dahlan Tata

### 3. Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group

#### **4. Tugas Pengurus Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group**

##### **a. Rapat Anggota**

Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi, tugas Rapat Anggota Koperasi Simpan Pinjam Satria Galeong Group :

- 1) Menetapkan anggaran dasar di dalam Koperasi.
- 2) Kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi.
- 3) Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus, badan pemeriksa.
- 4) Menetapkan dan mengesahkan kebijakan pengurus dalam bidang organisasi maupun bidang usaha.
- 5) Mengesahkan laporan pertanggungjawaban pengawas Koperasi.

##### **b. Badan Pengawas**

Badan pengawas dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat Anggota dengan masa kerja empat tahun. Jabatan badan pengawas tidak termasuk dalam kepengurusan, agar ada pemisahan yang tegas antara tugas pengawasan dan pelaksanaan. Badan pengawas bertanggung jawab kepada rapat anggota.

Badan pengawas koperasi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Memeriksa pelaksanaan Koperasi termaksud organisasi manajemen, usaha keuangan, permodalan, dan lain-lain.



- 2) Memeriksa dan meneliti ketetapan dan kebenaran catatan organisasi usaha, keuangan, untuk dibandingkan dengan kenyataan yang ada.
- 3) Bertanggungjawab atas pemeriksaan dan hasil pemeriksa serta merahasiakan hasil pemeriksaan kepada pihak ketiga.
- 4) Membuat laporan pemeriksaan secara tertulis, memberikan pendapat atau saran perbaikan dalam menyajikan laporan kepada rapat anggota tahunan.
- 5) Meneliti dan mengevaluasi pelaksanaan kebijaksanaan pengurus.

**c. Pembina**

Tugas dan tanggungjawab Pembina Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar yaitu memberikan pengarahan terhadap semua anggota koperasi dalam menjalankan usahanya. Merencanakan pengembangan, melaksanakan, serta memberikan pendapat pada saat rapat anggota. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.

**d. Pengurus**

Pengurus KSP Satria Galesong Group dipilih dari dan oleh anggota dalam Rapat Anggota dengan masa jabatan empat tahun. Pengurus terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Bendahara.

**e. Ketua Umum**

Tugas-tugas ketua Koperasi adalah sebagai berikut:

- 1) Memimpin dan mengordinir serta pengawasan pelaksanaan tugas pengurus lainnya.
- 2) Memimpin rapat tahunan.
- 3) Pengurus memberikan laporan tanggung jawab kepada rapat anggota tahunan.
- 4) Memberikan keputusan tentang koperasi.

**f. Manager**

Tugas manager adalah untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan usaha, administrasi, organisasi dan pelaksanaan serta memberikan pelayanan adminisratif kepada pengurus dan pengawasan.

**g. Sekretaris**

Merencanakan, melaksanakan, dan bertanggungjawab berkaitan dengan urusan administrasi baik intern maupu ekstern, serta menyelenggarakan, mendokumentasi dan mengumumkan hasil rapat.

**h. Bendahara**

- 1) Mengkoordinir dan membawahi kasir, unit jasa, serta unit simpan pinjam.
- 2) Menyusun data perkembangan keuangan usaha dan bidangnya secara berkala.
- 3) Bersama staf dan pengurusan menyiapkan surat-surat pengurus dan bahan-bahan rapat anggota.

- 4) Melakukan transaksi terhadap para anggota yang ingin melakukan simpan pinjam.

## **5. Visi Misi Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group**

### **a. Visi**

Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar adalah Badan Usaha ekonomi rakyat dengan menitikberatkan kesejahteraan anggota melalui usaha bersama.

### **b. Misi**

Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar adalah melaksanakan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan cara memberikan pelayanan yang optimal sesuai dengan bidang usaha koperasi.

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Pengelolaan Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam CV. Satria Galesong Group** (*Sumber : Koperasi Simpan Pinjam CV. Satria Galesong Group*)

#### **a. Perencanaan Kredit**

- 1) Tujuan kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group Kecamatan Galesong Kabupaten takalar memiliki tujuan untuk memberikan dana bagi masyarakat yang membutuhkan dana untuk meningkatkan usahanya dan memperoleh keuntungan agar perusahaan berkembang.
- 2) Kriteria Kredit yang dimiliki pada Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group kredit rutin.
- 3) Sasaran kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group yaitu mencakup wilayah Galesong, Galesong Utara, Galesong Selatan. Setidaknya mencakup untuk daerah Kabupaten Takalar.
- 4) Kriteria nasabah atau sektor yang dibiayai. Kredit rutin dan kredit musiman, kriteria ini sudah cukup baik karena KPS CV. Satria Galesong Group dalam menetapkan jenis kredit ini melihat dari sumber penghasilan masyarakat sekitar wilayah Kecamatan Galesong.

#### **b. Organisasi dan Manajemen Kredit**

Koperasi simpan Pinjam Satria Galesong Group memiliki perangkat organisasi dan manajemen kredit, mulai dari dewan

komisaris, direksi, permohonan kredit, proses kredit, pembukuan, *account officer* dan bagian angsuran.

**c. Proses Persetujuan Kredit**

Proses persetujuan kredit dimulai dari permohonan secara tertulis dan lengkap. Dalam menganalisis calon nasabah menggunakan prinsip 5C yaitu *character, capacity, capital, collateral, dan condition of economi*. Proses persetujuan kredit masih belum optimal dalam menganalisis kredit dengan menggunakan prinsip 5C. Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group menerapkan analisis 5C dalam menganalisis calon nasabah dan anggotanya. Perjanjian kredit Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group sudah baik sesuai teori yang ada yang itu sudah memenuhi legalitas yang memenuhi keabsahan dan persyaratan hukum yang dapat melindungi keberntingan koperasi. Memuat jumlah, jangka waktu, tata cara pembayaran kembali hutang jangka pendeknya sebagaimana ditetapkan dalam keputusan persetujuan kredit yang dimaksud. Dalam persetujuan pencarian kredit Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group sebaiknya lebih mengoptimalkan lagi prinsip 5C yang ada.

**d. Dokumen dan administrasi kredit**

Dokumen dan administrasi kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group sudah sesuai dengan proses kredit yang dijalankan dan telah dilakukan pengecekan keabsan dokumen, selain itu penatausahaan kredit juga sudah dilakukan dengan benar, lengkap dan akurat.

**e. Pembinaan dan pengawasan kredit**

Pembinaan dan pengawasan kredit yang diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group sudah baik, mulai dari pembinaan usaha nasabah, kunjungan nasabah membuat laporan keuangan guna memonitor nasabah, memberikan peringatan sejak dini apabila terjadi penurunan kualitas. Koperasi memberikan pembinaan dan pengawasan dalam memberikan kredit kepada nasabah.

**f. Penyelesaian kredit bermasalah**

Penyelamatan yang dilakukan untuk mengatasi kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group adalah dengan melakukan empat pendekatan yang bisa dipertimbangkan dalam penyelamatan kredit macet yaitu: *rescheduling*, *restructuring*, penyitaan jaminan, dan penghapusan kredit.

- 1) *Rescheduling* (penjadwalan kembali) merupakan suatu upaya hukum untuk melakukan perubahan terhadap beberapa syarat perjanjian kredit yang berkenaan dengan jadwal pembayaran kembali atau jangka waktu kredit termasuk tenggang. Cara ini dilakukan oleh pihak koperasi. Apabila anggota tidak mampu melunasi kewajibannya membayar angsuran pokok maupun kewajiban lainnya. *Rescheduling* dilakukakn dengan cara sebagai berikut : memperpanjang jangka waktu kredit dan memperpanjang jangka waktu angsuran yaitu 6 bulan dan maksimal 3 tahun.

2) *Restructuring* (Persyaratan Kembali)

Menambah modal nasabah dengan pertimbangan nasabah memang membutuhkan tambahan dana dan usaha yang dibiayai memang masih layak.

3) Penyitaan Jaminan

Merupakan penjualan barang-barang yang dijadikan jaminan oleh debitur dalam rangka pelunasan hutang. Penyitaan jaminan merupakan jalan terakhir apabila nasabah benar-benar tidak memiliki itikad baik atau sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua utang-utangnya.

4) Penghapusan Kredit

Merupakan tindakan sudah lazim dilakukan dikalangan perbankan atau lembaga keuangan untuk menurunkan rasio kredit bermasalah dengan tingkat kesehatan koperasi tetap terjaga dengan baik. Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group melakukan penghapusan kredit dengan dua tahap yaitu:

- a) Hapus buku atau penghapusan secara bersyarat
- b) Hapus tagih atau penghampusan secara mutlak.

Penghapusan kredit ditunjukkan untuk mengeluarkan rekening aset yang tidak produktif. Seperti kredit macet yang tidak dapat ditagih

## 2. Analisis 5C Koperasi Simpan Pinjam CV. Satria Galesong Group

Sebelum fasilitas kredit diberikan maka kreditur harus merasa yakin terlebih dahulu bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Penilaian kreditur dapat dilakukan dengan berbagai prinsip untuk keyakinan atas nasabahnya, diantaranya dengan analisis 5C:

### a. *Character*

*Character* adalah keadaan sifat dari nasabah, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan usaha. Kegunaan dari penilaian karakter ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana kemauan nasabaha untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan. Sebagai alat memperoleh gambaran tentang karakter dari calon nasabah, dapat ditempuh melalui upaya antara lain:

- 1) Meneliti riwayat hidup calon nasabah
- 2) Meneliti reputasi calon nasabah tersebut dilingkungan usahanya
- 3) Mencari informasi kepada asosiasi-asosiasi usaha dimana calon nasabah berada
- 4) Mencari informasi apakah nasabah suka berfoya-foya

### b. *Capital*

Analisis ini berkaitan dengan presentasi modal nasabah, apakah modal sendiri lebih besar dari pada modal pinjaman, atau sebaliknya modal sendiri lebih kecil daripada modal pinjaman sehingga analisis ini harus dilakukan oleh KSP CV. Satria Galesong



Group dengan matang karena berkaitan dengan besar kecilnya jumlah nominal pembiayaan yang disetujui oleh pihak KSP CV. Satria Galesong Group.

c. *Capacity*

*Capacity* adalah kemampuan yang dimiliki calon nasabah dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan. Kegunaan dari penilaian ini adalah untuk mengetahui/mengukur sampai sejauh mana calon nasabah mampu untuk mengembalikan atau melunasi utang-utangnya secara tepat waktu dari usaha yang diperoleh.

d. *Collateral*

*Collateral* adalah barang-barang yang diserahkan nasabah sebagai jaminan terhadap kredit yang diterimanya. *Collateral* tersebut harus dimiliki oleh lembaga keuangan untuk mengetahui sejauh mana resiko kewajiban finansial nasabah kepada lembaga keuangan. Penilaian terhadap jaminan ini meliputi jenis, lokasi, bukti kepemilikan, dan status hukumnya.

e. *Condition of economi*

Penilaian ini melihat kondisi ekonomi sekitar, karena kondisi merupakan salah satu factor penting yang dapat mempengaruhi keberlangsungan suatu usaha yang dilakukan oleh anggota, jadi pihak KSP CV. Satria Galesong Group mempertimbangkan pengajuan pembiayaan yang diajukan oleh anggota apakah kedepannya dengan kondisi ekonomi saat ini usaha anggota bias

berjalan dengan baik atau tidak, dan juga bisa mempengaruhi besar kecilnya pengajuan yang disetujui.

### 3. Jumlah Anggota Pada Koperasi Simpan Pinjam CV. Satria Galesong Group

**Tabel 4.1**

#### **Jumlah Anggota Koperasi Simpan Pinjam**

| <b>Tahun</b> | <b>Jumlah Anggota KSP (Orang)</b> |
|--------------|-----------------------------------|
| 2012         | 273                               |
| 2013         | 268                               |
| 2014         | 276                               |
| 2015         | 270                               |
| 2016         | 264                               |

*Sumber : Koperasi Simpan Pinjam CV. Satria Galesong Group*

Tahun 2012 sampai dengan 2013 jumlah anggota menurun sebanyak 5 orang dari 273 menjadi 268. Tahun 2014 jumlah anggota bertambah menjadi 276, namun ditahun 2015 jumlah Anggota Koperasi Simpan Pinjam CV. Satria Galesong Group 270 itu artinya jumlah anggota berkurang menjadi 6 orang dari tahun sebelumnya. Dan ditahun 2016 anggota kembali berkurang menjadi 264.

**4. Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam CV. Satria Galesong Group**

**a. Laporan Neraca Koperasi Simpan Pinjam CV. Satria Galesong Group**

**Tabel 4.2**

**KSP CV. SATRIA GALESONG GROUP**

**NERACA**

Per 31 Desember 2012

| <b>AKTIVA</b>                  | <b>Rupiah</b>           | <b>PASIVA</b>                  | <b>Rupiah</b>           |
|--------------------------------|-------------------------|--------------------------------|-------------------------|
| <b>1. AKTIVA LANCAR</b>        |                         | <b>2. KEWAJIBAN LANCAR</b>     |                         |
| <b>KAS</b>                     |                         | <b>SIMPANAN KOPERASI</b>       |                         |
| KAS                            | Rp 299,217,048          | SIMP DANA CALON ANGGOTA        | Rp 33,643,500           |
| <b>BANK-BANK</b>               |                         | SIMPANAN SUKARELA              | Rp 132,673,832          |
| GIRO BNI                       | Rp 947,307              | SIMPANAN KHUSUS                | Rp 11,038,000           |
| GIRO BRI                       | Rp 100,000              | <b>BANTUAN UNIT</b>            |                         |
| <b>PINJAMAN YANG DIBERIKAN</b> |                         | BANTUAN UNIT TRANS.<br>KANTOR  | Rp1,964,616,561         |
| PIUTANG ANGGOTA SP             | Rp 2,086,814,000        | <b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b> | <b>Rp2,141,971,893</b>  |
| PIUTANG NASABAH SP             | Rp 233,809,500          | <b>3. MODAL</b>                |                         |
| PIUTANG ANGGOTA MPDC           | Rp 6,607,000            | SIMPANAN POKOK                 | Rp 74,400,000           |
| PIUTANG NASABAH MPDC           | Rp 10,300,000           | SIMPANAN WAJIB                 | Rp 246,538,000          |
| <b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>    | <b>Rp 2,637,794,855</b> | CADANGAN RESIKO                | Rp 129,990              |
|                                |                         | <b>JUMLAH MODAL</b>            | <b>Rp 321,067,990</b>   |
|                                |                         | <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>     | <b>Rp 174,754,972</b>   |
| <b>TOTAL AKTIVA</b>            | <b>Rp 2,637,794,855</b> | <b>TOTAL PASIVA</b>            | <b>Rp 2,637,794,855</b> |

*Sumber : Neraca KSP CV. Satria Galesong Group*

**Tabel 4.3**  
**KSP CV. SATRIA GALESONG GROUP**  
**NERACA**  
 Per 31 Desember 2013

| AKTIVA                         | Rupiah                  | PASIVA                         | Rupiah                  |
|--------------------------------|-------------------------|--------------------------------|-------------------------|
| <b>1. AKTIVA LANCAR</b>        |                         | <b>2. KEWAJIBAN LANCAR</b>     |                         |
| <b>KAS</b>                     |                         | <b>SIMPANAN KOPERASI</b>       |                         |
| KAS                            | Rp 226,297,314          | SIMP DANA CALON ANGGOTA        | Rp 38,238,000           |
| <b>BANK-BANK</b>               |                         | SIMPANAN SUKARELA              | Rp 177,629,333          |
| GIRO BNI                       | Rp 947,307              | SIMPANAN KHUSUS                | Rp 10,622,000           |
| GIRO BRI                       | Rp 100,000              | <b>BANTUAN UNIT</b>            |                         |
| <b>PINJAMAN YANG DIBERIKAN</b> |                         | BANTUAN UNIT TRANS.<br>KANTOR  | Rp 2,289,686,298        |
| PIUTANG ANGGOTA SP             | Rp 2,784,367,000        | <b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b> | <b>Rp 2,516,175,631</b> |
| PIUTANG NASABAH SP             | Rp 151,720,000          | <b>3. MODAL</b>                |                         |
| PIUTANG ANGGOTA MPDC           | Rp 34,050,000           | SIMPANAN POKOK                 | Rp 98,400,000           |
| PIUTANG NASABAH MPDC           | Rp 3,500,000            | SIMPANAN WAJIB                 | Rp 357,898,000          |
| <b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>    | <b>Rp 3,200,981,621</b> | CADANGAN RESIKO                | Rp 129,990              |
|                                |                         | <b>JUMLAH MODAL</b>            | <b>Rp 456,427,990</b>   |
|                                |                         | <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>     | <b>Rp 228,378,000</b>   |
| <b>TOTAL AKTIVA</b>            | <b>Rp 3,200,981,621</b> | <b>TOTAL PASIVA</b>            | <b>Rp 3,200,981,621</b> |

*Sumber : Neraca KSP CV. Satria Galesong Group*

**Tabel 4.4**  
**KSP CV. SATRIA GALESONG GROUP**  
**NERACA**  
 Per 31 Desember 2014

| AKTIVA                         | Rupiah                  | PASIVA                         | Rupiah                  |
|--------------------------------|-------------------------|--------------------------------|-------------------------|
| <b>1. AKTIVA LANCAR</b>        |                         | <b>2. KEWAJIBAN LANCAR</b>     |                         |
| <b>KAS</b>                     |                         | <b>SIMPANAN KOPERASI</b>       |                         |
| KAS                            | Rp 260,177,882          | SIMP DANA CALON ANGGOTA        | Rp 20,082,500           |
| <b>BANK-BANK</b>               |                         | SIMPANAN SUKARELA              | Rp 193,207,549          |
| GIRO BNI                       | Rp 1,880,832            | SIMPANAN KHUSUS                | Rp 3,727,000            |
| GIRO BRI                       | Rp 100,000              | SIMPANAN SIPATUWO              | Rp 550,000              |
| <b>PINJAMAN YANG DIBERIKAN</b> |                         | <b>BANTUAN UNIT</b>            |                         |
| PIUTANG ANGGOTA SP             | Rp 3,231,548,000        | BANTUAN UNIT TRANS.<br>KANTOR  | Rp 2,538,633,787        |
| PIUTANG NASABAH SP             | Rp 107,896,000          | <b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b> | <b>Rp 2,756,200,836</b> |
| PIUTANG ANGGOTA MPDC           | Rp 23,500,000           | <b>3. MODAL</b>                |                         |
| PIUTANG NASABAH MPDC           | Rp 700,000              | SIMPANAN POKOK                 | Rp 102,400,000          |
| <b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>    | <b>Rp3,625,802,714</b>  | SIMPANAN WAJIB                 | Rp 437,518,000          |
|                                |                         | CADANGAN RESIKO                | Rp 129,990              |
|                                |                         | <b>JUMLAH MODAL</b>            | <b>Rp 540,047,990</b>   |
|                                |                         | <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>     | <b>Rp 329,553,888</b>   |
| <b>TOTAL AKTIVA</b>            | <b>Rp 3,625,802,714</b> | <b>TOTAL PASIVA</b>            | <b>Rp 3,625,802,714</b> |

*Sumber : Neraca KSP CV. Satria Galesong Group*

**Tabel 4.5**  
**KSP CV. SATRIA GALESONG GROUP**  
**NERACA**  
 Per 31 Desember 2015

| AKTIVA                         | Rupiah                  | PASIVA                         | Rupiah                  |
|--------------------------------|-------------------------|--------------------------------|-------------------------|
| <b>1. AKTIVA LANCAR</b>        |                         | <b>2. KEWAJIBAN LANCAR</b>     |                         |
| <b>KAS</b>                     |                         | <b>SIMPANAN KOPERASI</b>       |                         |
| KAS                            | Rp 291,670,500          | SIMP DANA CALON ANGGOTA        | Rp 20,000,500           |
| <b>BANK-BANK</b>               |                         | SIMPANAN SUKARELA              | Rp 205,030,512          |
| GIRO BNI                       | Rp 1,880,832            | SIMPANAN KHUSUS                | Rp 4,500,000            |
| GIRO BRI                       | Rp 100,000              | <b>BANTUAN UNIT</b>            |                         |
| <b>PINJAMAN YANG DIBERIKAN</b> |                         | BANTUAN UNIT TRANS.<br>KANTOR  | Rp 2,847,979,988        |
| PIUTANG ANGGOTA SP             | Rp 3,570,822,000        | <b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b> | <b>Rp 3,077,511,000</b> |
| PIUTANG NASABAH SP             | Rp 142,950,200          | <b>3. MODAL</b>                |                         |
| PIUTANG ANGGOTA MPDC           | Rp 57,017,658           | SIMPANAN POKOK                 | Rp 151,300,000          |
| PIUTANG NASABAH MPDC           | Rp 31,500,000           | SIMPANAN WAJIB                 | Rp 595,600,000          |
| <b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>    | <b>Rp 4,095,941,190</b> | CADANGAN RESIKO                | Rp 129,990              |
|                                |                         | <b>JUMLAH MODAL</b>            | <b>Rp 747,029,990</b>   |
|                                |                         | <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>     | <b>Rp 271,400,200</b>   |
| <b>TOTAL AKTIVA</b>            | <b>Rp 4,095,941,190</b> | <b>TOTAL PASIVA</b>            | <b>Rp 4,095,941,190</b> |

*Sumber : Neraca KSP CV. Satria Galesong Group*

**Tabel 4.6**  
**KSP CV. SATRIA GALESONG GROUP**  
**NERACA**  
 Per 31 Desember 2016

| AKTIVA                         | Rupiah                  | PASIVA                         | Rupiah                  |
|--------------------------------|-------------------------|--------------------------------|-------------------------|
| <b>1. AKTIVA LANCAR</b>        |                         | <b>2. KEWAJIBAN LANCAR</b>     |                         |
| <b>KAS</b>                     |                         | <b>SIMPANAN KOPERASI</b>       |                         |
| KAS                            | Rp 218,576,818          | SIMP DANA CALON ANGGOTA        | Rp 17,619,500           |
| <b>BANK-BANK</b>               |                         | SIMPANAN SUKARELA              | Rp 184,026,518          |
| GIRO BNI                       | Rp 1,780,425            | SIMPANAN KHUSUS                | Rp 4,843,000            |
| GIRO BRI                       | Rp 100,000              | <b>BANTUAN UNIT</b>            |                         |
| <b>PINJAMAN YANG DIBERIKAN</b> |                         | BANTUAN UNIT TRANS.<br>KANTOR  | Rp 2,944,962,006        |
| PIUTANG ANGGOTA SP             | Rp 3,470,792,000        | <b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b> | <b>Rp 3,151,451,024</b> |
| PIUTANG NASABAH SP             | Rp 73,942,000           | <b>3. MODAL</b>                |                         |
| PIUTANG ANGGOTA MPDC           | Rp 160,800,000          | SIMPANAN POKOK                 | Rp 103,600,000          |
| PIUTANG NASABAH MPDC           | Rp 29,400,000           | SIMPANAN WAJIB                 | Rp 480,818,000          |
| <b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>    | <b>Rp 3,955,391,243</b> | CADANGAN RESIKO                | Rp 129,990              |
|                                |                         | <b>JUMLAH MODAL</b>            | <b>Rp 584,547,990</b>   |
|                                |                         | <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>     | <b>Rp 219,392,229</b>   |
| <b>TOTAL AKTIVA</b>            | <b>Rp 3,955,391,243</b> | <b>TOTAL PASIVA</b>            | <b>Rp 3,955,391,243</b> |

*Sumber : Neraca KSP CV. Satria Galesong Group*

**b. Laporan Laba Rugi Koperasi Simpan Pinjam CV. Satria Galesong Group**

**Tabel 4.7**

**KSP CV. SATRIA GALESONG GROUP**

**LAPORAN LABA RUGI**

**31 Desember 2012**

|                    |               |                |
|--------------------|---------------|----------------|
| Pendapatan         |               | Rp 174,754,972 |
| Biaya-Biaya :      |               |                |
| Biaya Gaji         | Rp 10,200,000 |                |
| Biaya Perlengkapan | Rp 3,000,000  |                |
| Biaya Lain-lain    | Rp 89,350,000 |                |
| Biaya Administrasi | Rp 13,337,000 |                |
|                    |               | Rp 115,887,000 |
|                    | Laba Bersih   | Rp 58,867,972  |

*Sumber : Laporan Laba Rugi KSP Satria Galesong Group*

**Tabel 4.8**

**KSP CV. SATRIA GALESONG GROUP**

**LAPORAN LABA RUGI**

**31 Desember 2013**

|                    |               |                |
|--------------------|---------------|----------------|
| Pendapatan         |               | Rp 228,378,990 |
| Biaya-Biaya :      |               |                |
| Biaya Gaji         | Rp 18,500,000 |                |
| Biaya Perlengkapan | Rp 1,450,000  |                |
| Biaya Lain-lain    | Rp 8,321,000  |                |
| Biaya Administrasi | Rp 13,935,000 |                |
|                    |               | Rp 42,206,000  |
|                    | Laba Bersih   | Rp 186,172,990 |

*Sumber : Laporan Laba Rugi KSP Satria Galesong Group*



**Tabel 4.9**  
**KSP CV. SATRIA GALESONG GROUP**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**31 Desember 2014**

|                      |               |                |
|----------------------|---------------|----------------|
| Pendapatan           |               | Rp 329,553,888 |
| <b>Biaya-Biaya :</b> |               |                |
| Biaya Gaji           | Rp 32,100,000 |                |
| Biaya Perlengkapan   | Rp 3,000,000  |                |
| Biaya Lain-lain      | Rp 6,150,000  |                |
| Biaya Administrasi   | Rp 18,675,000 |                |
|                      |               | Rp 59,925,000  |
|                      | Laba Bersih   | Rp 269,628,888 |

*Sumber : Laporan Laba Rugi KSP Satria Galesong Group*

**Tabel 4.10**  
**KSP CV. SATRIA GALESONG GROUP**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**31 Desember 2015**

|                      |               |                |
|----------------------|---------------|----------------|
| Pendapatan           |               | Rp 271,400,200 |
| <b>Biaya-Biaya :</b> |               |                |
| Biaya Gaji           | Rp 35,600,000 |                |
| Biaya Perlengkapan   | Rp 4,500,000  |                |
| Biaya Lain-lain      | Rp 20,915,000 |                |
| Biaya Administrasi   | Rp 36,000,000 |                |
|                      |               | Rp 97,015,000  |
|                      | Laba Bersih   | Rp 174,385,200 |

*Sumber : Laporan Laba Rugi KSP Satria Galesong Group*

**Tabel 4.11**  
**KSP CV. SATRIA GALESONG GROUP**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**31 Desember 2016**

|                    |               |                |
|--------------------|---------------|----------------|
| Pendapatan         |               | Rp 219,392,229 |
| Biaya-Biaya :      |               |                |
| Biaya Gaji         | Rp 62,200,000 |                |
| Biaya Perlengkapan | Rp 4,500,000  |                |
| Biaya Lain-lain    | Rp 26,000,000 |                |
| Biaya Administrasi | Rp 33,125,000 |                |
|                    |               | Rp 125,825,000 |
|                    | Laba Bersih   | Rp 93,567,229  |

*Sumber : Laporan Laba Rugi KSP Satria Galesong Group*

**5. Piutang dan Utang Koperasi Simpan Pinjam CV. Satria Galesong Group.**

**Tabel 4.12**  
**Piutang dan Utang Usaha**  
**KSP CV. Satria Galesong Group**  
**Tahun 2012 s/d 2016**

| <b>Tahun</b> | <b>Piutang</b>   | <b>Utang Usaha</b> |
|--------------|------------------|--------------------|
| 2012         | Rp 2,337,530,500 | Rp 2,141,971,893   |
| 2013         | Rp 2,973,637,000 | Rp 2,516,175,631   |
| 2014         | Rp 3,363,644,000 | Rp 2,756,200,836   |
| 2015         | Rp 3,802,298,858 | Rp 3,077,511,000   |
| 2016         | Rp 3,734,934,000 | Rp 3,151,451,024   |

*Sumber : Laporan Keuangan KSP CV. Satria Galesong Group*

Piutang pada tahun 2012 sampai dengan 2015 terus meningkat setiap tahunnya, dan ditahun 2016 piutang mengalami penurunan ini dikarenakan jumlah anggota yang berkurang 6 orang, namun penurunan ini tidak mempengaruhi aktifitas Koperasi Simpan Pinjam CV. Satria Galesong Group. Sedangkan utang dari simpanan dan calon anggota, simpanan sukarela, simpanan khusus dan bantuan untir transportasi kantor mengalami peningkatan setiap tahunnya.

#### 6. ***Current ratio* Koperasi Simpan Pinjam CV. Satria Galesong Group.**

Untuk mengetahui kondisi keuangan Koperasi dalam pemenuhan kewajiban finansialnya, jika seandainya perusahaan tersebut pada suatu saat akan dilikuiditasikan, maka dapat dihitung dengan cara menggunakan ratio. Ratio-ratio yang digunakan untuk menghitung likuiditas suatu perusahaan yakni sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Pada rumus ini membandingkan antara total harta lancar perusahaan dengan total hutangnya untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan sebenarnya. Berikut ini kita lihat penggunaan rumus dan hasilnya dari lima tahun sebagai basis perhitungan yaitu ;

a. Laporan Keuangan Tahun 2012

$$\begin{aligned}\text{Current Ratio} &= \frac{\text{Rp. 2.637.794.855,-}}{\text{Rp. 2.141.971.893,-}} \times 100\% \\ &= 123,48\%\end{aligned}$$

Tahun 2012 presentase *current ratio* Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group sebesar 123,48% menunjukkan presentase yang baik dengan anggota KSP yang berjumlah 273 orang. Tahun 2012 sebagai tahun dasar analisis yang dilakukan, oleh karena itu belum terlihat perkembangan *current ratio*.

b. Laporan Keuangan Tahun 2013

$$\begin{aligned}\text{Current Ratio} &= \frac{\text{Rp. 3.200.981.621,-}}{\text{Rp. 2.516.175.631,-}} \times 100\% \\ &= 127,22\%\end{aligned}$$

Tahun 2013 presentase *current ratio* sebesar 127,22% ini berarti terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 3,74% ini terjadi karena hutang lancar yang menurun dari tahun sebelumnya. Walaupun jumlah anggota berkurang menjadi 268 orang.

c. Laporan Keuangan Tahun 2014

$$\begin{aligned}\text{Current Ratio} &= \frac{\text{Rp. 3.625.802.714,-}}{\text{Rp. 2.756.200.836,-}} \times 100\% \\ &= 131,55\%\end{aligned}$$

Tahun 2014 presentase *current ratio* pada Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group sebesar 131,55% mengalami

peningkatan daritahun sebelumnya sebesar 4,33% total *current ratio* pada KSP sebesar 131,55% menunjukkan tingkat likuiditas pada Koperasi ini baik. Hal ini diakibatkan karena kas pada Koperasi tersebut meningkat dari Rp. 226.297.314,- menjadi Rp. 260.177.882,-.

d. Laporan Keuangan Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Rp. 4.095.941.190,-}}{\text{Rp. 3.077.511.000,-}} \times 100\% \\ &= 133,09\% \end{aligned}$$

Tahun 2015 presentase *current ratio* sebesar Rp. 133,09% tingkat likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* mengalami peningkatan sebesar 1,54% ini dikarenakan jumlah aktiva yang meningkat menjadi Rp. 4.095.941.190,-. Total *current ratio* menunjukkan rasio yang baik pada Koperasi Simpan Pinjam CV. Satria Galesong Group.

e. Laporan Keuangan Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Rp. 3.955.391.243}}{\text{Rp. 3.151.451.024,-}} \times 100\% \\ &= 125,51\% \end{aligned}$$

Tahun 2016 presentase *current ratio* yaitu 125,51% mengalami penurunan sebesar 7,58% ini terjadi karena Aktiva yang menurun dan Kewajiban yang meningkat. Aktiva pada tahun ini menurun menjadi Rp. 3.955.391.243,- dan kewajiban yang meningkat sebesar Rp. 3.151.451.024,-

Tabel 4.13

**Current Ratio**

| Keterangan        | 2012              | 2013              | 2014              | 2015              | 2016              |
|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Aktiva Lancar     | Rp. 2,637,794,855 | Rp. 3,200,981,621 | Rp. 3,625,802,714 | Rp. 4,095,941,190 | Rp. 3,955,391,243 |
| Hutang Lancar     | Rp. 2,141,971,893 | Rp. 2,516,175,631 | Rp. 2,756,200,836 | Rp. 3,077,511,000 | Rp. 3,151,451,024 |
| Current Ratio (%) | 123,48%           | 127,22%           | 131,55%           | 133,09%           | 125,51%           |
| Naik/Turun (%)    | -                 | Naik 3,74%        | Naik 4,33%        | Naik 1,54%        | Turun 7,58%       |

Sumber : Hasil Current Ratio dari Tahun 2012 sampai dengan 2016

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa kondisi keuangan Koperasi Simpan Pinjam CV. Satria Galesong Group yang dari analisis rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* dari tahun 2012 sampai dengan 2015 mengalami peningkatan empat tahun berturut-turut. Peningkatan terjadi karena aktiva lancar yang meningkat. Sedangkan tahun 2016 mengalami penurunan ini dikarenakan aktiva lancar yang menurun dan kewajiban lancar yang meningkat dari Rp. 3.077.511.000,- menjadi Rp. 3.151.451.024,-. Penurunan ini tidak berpengaruh pada aktivitas keuangan Koperasi Simpan Pinjam CV. Satria Galesong Group karena penurunan masih menunjukkan tingkat likuiditas yang baik.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, serta akan diuraikan beberapa keterbatasan penelitian dan saran-saran yang bermanfaat yang akan digunakan pada penelitian selanjutnya.

#### A. Kesimpulan

1. Prosedur pemberian kredit pada CV. Satria Group Galesong dimulai dari tahap permohonan kredit, tahap analisis dengan analisis 5C, pemberi keputusan oleh pejabat kredit, pelaksanaan dan administrasi kredit, dan pencairan. Pengelolaan kredit yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam Satria kurang optimal, karena dalam pelunasan utang jangka pendeknya masih banyak anggota koperasi yang menunggak.
2. Rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* pada 2012 sampai dengan 2015 mengalami peningkatan empat tahun berturut-turut. Peningkatan terjadi karena aktiva lancar yang meningkat. Sedangkan tahun 2016 mengalami penurunan ini dikarenakan aktiva lancar yang menurun dan kewajiban lancar yang meningkat dari Rp. 3.077.511.000,- menjadi Rp. 3.151.451.024,-. Penurunan ini tidak berpengaruh pada aktivitas keuangan Koperasi Simpan Pinjam CV. Satria Galesong Group karena penurunan masih menunjukkan tingkat likuiditas yang baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan dengan kesimpulan yang penulis buat, maka penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat bagi pihak terkait, yang diantaranya sebagai berikut : Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group harus lebih produktif dan mengalokasikan dana-dananya dengan lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan keuangan koperasi dan mendapatkan laba yang sesuai dengan yang diharapkan. Sebaiknya Koperasi Simpan Pinjam Satria Galesong Group lebih tegas terhadap anggota maupun non anggota untuk melunasi kewajiban-kewajibannya, sehingga kondisi keuangan koperasi bisa stabil dan lebih meningkat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani Mery. 2016. *Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba*, Volume 5 Nomor 7, Juli 2016 ISSN : 2460-0585
- Ardiprawiro. 2017. *Manajemen Keuangan*. Universitas Gunadarma
- Dewi Meutia. 2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JENSI). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT Aneka Tambang Tbk*, VOL. 1 NO. 2, Desember 2017
- Fika Septian. 2010. *Analisis Efektifitas Pengelolaan Kredit Dalam Upaya Peningkatan Likuiditas Pada PT. BPR GROGOL JOYO*.
- Ika Pusoita. 2013. *Kajian Yuridis Pelaksanaan Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha jaya Makmur Surakarta*.
- Mallarangang. 2015. *Peranan Pemberian Pembiayaan Terhadap Anggota Koperasi Simpan Pinjam Al-Ikhlas di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar*
- Pricila Monica. 2014. *Analisis Likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawa Desa Sandangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahs*
- Putu Sanjita, Dewa Nyoman. 2016. *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Pengaruh Tingkat Kepatuhan Pengendalian Intern Pada Efektivitas Usaha Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Denpasar*, VOL. 16. 1 Juli (2016) : 501-526. ISSN : 2302-8556
- Qorani, Zahroh, dkk. 2015. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Analisis Pengelolaan Kredit Yang Efektif Guna Meningkatkan Profitabilitas (Studi Pada PT. Federal International Finance Rangkasbitung)*. Vol. 26 No. 1 *administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id* September 2015.
- Rahmadewi., Husaini Achmad., Firdausi Nila. 2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Analisis Pengelolaan Kredit Untuk Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas (Studi Pada PT BPR Wlingi Pahala Pakto)*. Vol. 12 No. 2 *administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id* Juli 2014
- Ratno Sihombing. 2013. *Pimpinan Koperasi*
- Rini Asriani. 2013. *Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Hubungannya Dengan Peningkatan Laba Pada Perusahaan CV. Putri Tunggal Bantaeng*.
- Sisca Silvi., Ekawarna., Refnida. *Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Dan Perputaran Likuiditas Terhadap Pendapatan Koperasi Pada Koperasi Pasar Serba Guna Kabupaten Bungo Periode 2011-2015*

Syafriansyah., Muhammad. 2015. eJurnal ilmu Administrasi Bisnis. *Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Sentosa di Samarinda*. 3 (1): 83-93 ISSN 2355-5408 [ejournal.adbisnis.fisip.unmul.ac.id](http://ejournal.adbisnis.fisip.unmul.ac.id) © Copyright 2015

Tri Murtini., *Analisis Kinerja Laporan Keuangan Pada Koperasi Ternak Makmur Kauman Desa karang Anyar*

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian*

Zaini, Zulkifli. 2015. *Manajemen Risiko 2 Ikatan Bankir Indonesia*

## RIWAYAT HIDUP



Risky Setianingsih panggilan Ningsih lahir di Kalongkong pada tanggal 22 Agustus 1996 dari pasangan suami istri Bapak ABD. Rahman Labbang dan Ibu Mardiana. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara peneliti sekarang bertempat tinggal di Kalongkong Desa Bontosunggu Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SDN No. 194 Inpres Taipanaorang lulus tahun 2008, SMP Negeri 1 Galesong Utara lulus pada tahun 2011, dan SMA Negeri 1 Galesong Utara pada tahun 2014. Pada tahun 2014 mengikuti program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulis Skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dengan ketekunan, semangat belajar yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, saya telah berhasil mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata saya mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul "Analisis Pengelolaan Kredit Nasabah Terhadap Tingkat Likuiditas Usaha Koperasi Simpan Pinjam CV. Satria Galesong Group Di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar"